

# Tesis Revisi Uswatun Hasanah MPBSI

*by* MPBSIUswatun Hasanah

---

**Submission date:** 06-Dec-2023 08:49PM (UTC-0600)

**Submission ID:** 2250770309

**File name:** 208090027\_Uswatun\_Hasanah\_MPBI\_-\_Uswatun\_Hasanah\_2.docx (847.97K)

**Word count:** 13511

**Character count:** 77130

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Menulis adalah proses menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai cara tidak langsung untuk berkomunikasi. Menulis, menurut Rosidi (2009:2), adalah proses menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang dalam bahasa tulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus ditingkatkan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis. Tujuan utama pembelajaran menulis di sekolah adalah agar peserta didik dapat menulis dengan lancar menggunakan bahasa Indonesia. Selain itu, tujuan pembelajaran menulis adalah untuk memberikan peserta didik kemampuan untuk mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan dalam berbagai konteks. lebih khusus lagi untuk memastikan bahwa peserta didik memiliki kemampuan untuk menulis secara kreatif ke dalam berbagai jenis tulisan dan dalam berbagai konteks.

Menulis, menurut Nurgiyantoro (2001: 273), adalah proses menyampaikan ide melalui media bahasa. Karena menulis adalah pekerjaan produktif dan ekspresif, penulis harus mahir dalam penggunaan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa. Pembelajaran bahasa dan teori menulis tidak cukup bagi mereka yang ingin menulis. Menulis adalah keterampilan yang memerlukan banyak latihan. Oleh karena itu, pembelajaran keterampilan menulis membutuhkan banyak latihan yang bervariasi dan kreatif. Dengan mengikuti latihan menulis, diharapkan peserta didik dapat menerjemahkan ide-ide secara kreatif dan meningkatkan kreativitas mereka untuk meningkatkan kualitas hidup di masa depan.

Kemampuan untuk menguasai berbagai unsur kebahasaan dan nonkebahasaan diperlukan untuk mengembangkan keterampilan menulis. Unsur kebahasaan termasuk kemampuan untuk memilih dan menggunakan kata, kalimat, dan korelasi antarparagraf dalam sebuah karangan, sedangkan unsur nonkebahasaan termasuk pengalaman menulis dan kreativitas dalam menyampaikan gagasan.

Salah satu cara yang paling efektif untuk menyampaikan ide atau gagasan kreatif adalah menulis. Salah satu cara untuk lebih mengenali diri sendiri atau menjadi lebih akrab dengan berbagai pengalaman batin yang ada di dalam diri kita adalah menulis. Oleh karena itu, menulis gagasan dalam bentuk naratif merupakan komponen penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Setiap orang mungkin memiliki hasrat untuk menulis, tetapi kegiatan menulis kadang-kadang menghadapi tantangan yang cukup besar. Ada saat-saat ketika seseorang ingin menulis gagasan mereka, tetapi dia selalu gagal melakukannya. Meskipun dia dapat berbicara dengan baik secara lisan. Namun, sulit untuk diungkapkan dalam tulisan. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Oyo Sunaryo S.Pd, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kuningan, penulis menemukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan untuk menyampaikan ide-ide mereka. Selain itu, peserta didik belum memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, efisiensi, kemenarikan verbal atau diksi, dan komposisi karangan yang menarik. Melihat situasi saat ini, minat peserta didik dalam menulis dapat dianggap sangat rendah.

Sasaran pembelajaran adalah peningkatan kemampuan menulis sebagai keterampilan berbahasa. Penulis menyimpulkan bahwa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis adalah langkah-langkah yang terlalu berurutan dalam pengajaran bahasa. Menurut laman Merriam-Webster, "kata pepatah terakhir tetapi tidak terakhir" dalam bahasa Inggris, aktivitas menulis adalah cara terakhir tetapi tidak kalah penting untuk menunjukkan kemampuan berbahasa yang dimiliki siswa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Menulis adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan ide dan pikiran mereka. Pelajar adalah tempat atau individu yang memproduksi isi gudang. Gudang akan kosong jika Anda tidak bisa menulis. Dibutuhkan keterampilan menulis bagi siswa agar mereka dapat mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan mereka dengan berbagai cara dan dalam berbagai genre.

Kurikulum 2013 menggunakan kompetensi berbasis genre teks untuk mengajarkan siswa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun,

kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang berbeda untuk mengajarkan bahasa Indonesia.

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang dianggap sulit. Menurut Nurgiyantoro (2001:296), lebih sulit untuk menguasai kemampuan menulis daripada kemampuan berbahasa lainnya. Ini berlaku untuk penutur asli. Penguasaan berbagai elemen kebahasaan dan nonkebahasaan diperlukan untuk meningkatkan kemampuan menulis. Untuk membuat tulisan yang bagus, kedua komponen harus terjalin dengan baik.

Sebagaimana dinyatakan oleh Alwasilah (2013:223), kemampuan menulis merupakan kemampuan bahasa yang kurang diajarkan dalam pendidikan bahasa. Ini adalah hasil dari kurangnya pengalaman dan keahlian guru dalam mengajar keterampilan menulis. Menulis juga sulit dan tidak menyenangkan karena seseorang tidak membaca dan tidak menyadari menulis. Sulit untuk memasukkan ide ke dalam tulisan karena masalah ini.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 memiliki peran yang sangat strategis sebagai penghela ilmu pengetahuan, menurut Tim Kemendikbud (2014a:271). Bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu siswa belajar ilmu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman. Kurikulum bahasa Indonesia 2013 juga menggunakan pendekatan pembelajaran berorientasi teks. Hal ini mendorong siswa untuk mampu menulis dan menggunakan teks sesuai.

Kurikulum 2013 harus mematuhi tujuan pembelajaran bahasa dalam mengajar bahasa atau keterampilan bahasa. Pendekatan pembelajaran bahasa berbasis teks digunakan dalam pengembangan kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk membuat dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Bahasa Indonesia diajarkan bukan hanya sebagai pengetahuan bahasa, tetapi juga sebagai teks yang dapat membantu penggunaannya beraktualisasi dalam konteks sosial-budaya akademis. Satuan bahasa, baik verbal maupun nonverbal, yang mengungkapkan makna secara kontekstual disebut teks. Kemampuan



berpikir peserta didik harus sesuai dengan struktur <sup>31</sup> teks yang dikuasainya. Peserta didik akan mampu menguasai berbagai struktur berpikir karena mereka memahami berbagai jenis teks.

Pendapat Mahsun (2014:112) tentang tujuan pembelajaran bahasa Indonesia disampaikan sebagai berikut.

Untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran teks, siswa harus dilatih untuk memahami dan menggunakan teks dengan tujuan sosial. Untuk mencapai tujuan ini, pembelajaran berbasis teks harus diberikan dalam berbagai fase, mulai dari memberikan contoh dan menjelaskan struktur dan satuan kebahasaan yang menandai keberadaan teks (pemodelan) hingga meningkatkan kemampuan siswa untuk membuat teks sendiri.

Menurut Tarigan (2008:186), pembelajaran menulis di sekolah belum terlaksana dengan baik karena hanya bergantung pada metode pengajar. Dalam kebanyakan kasus, metode pembelajaran guru masih menggunakan media yang tidak variatif, tidak inovatif, dan tidak menumbuhkan inisiatif <sup>33</sup> peserta didik. Oleh karena itu, guru sangat penting untuk kesuksesan pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru harus mempertimbangkan dua hal, menurut Rahmawati (2016:1324).

1. Guru harus menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi dasar dan kebutuhan siswa.
2. Guru harus membuat media pembelajaran yang dapat membantu guru menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

Media pembelajaran berfungsi sebagai tempat dan <sup>56</sup> alat untuk menyampaikan informasi atau pesan <sup>25</sup> pembelajaran kepada siswa. Menurut Fatria (2017:136), media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan merangsang pikiran, dapat meningkatkan semangat, perhatian, dan keinginan siswa untuk belajar, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran pada tingkat yang lebih tinggi.

Menurut pendapat tersebut, bahan ajar dan media guru harus inovatif dan relevan dengan kondisi siswa. gaya dan karakteristik belajarnya, serta kondisi sekolah yang akan memudahkan penggunaan media dan bahan ajar tersebut.

Media pembelajaran harus mempertimbangkan pengaruh ilustrasi, yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada siswa.

Dengan mempertimbangkan masalah ini, pembelajaran menulis di sekolah sangat penting. Salah satu keterampilan tersebut adalah keterampilan menulis teks iklan. Tujuan menulis teks iklan adalah untuk membantu peserta didik menjadi lebih kreatif dan menjadi kreator yang baik. Pembelajaran menulis teks iklan memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kreativitas mereka dengan membuat karya dengan mengindahkan tulisan. Ini adalah salah satu cara peserta didik mengembangkan keterampilan kreatif mereka.

Peserta didik sering mengalami kesulitan pada proses menulis teks iklan, di antaranya kesulitan memulai dan mengembangkan ide atau gagasan tersebut ke dalam sebuah tulisan. Pengembangan kreativitas tidak dapat dilakukan dengan mudah, melainkan butuh latihan dan butuh stimulus langsung ke otak untuk menciptakan atau memproduksi hasil karya yang baik, secara inovatif dan kreatif. Mengatakan Utami (2009: 12), bahwa kreativitas adalah akibat hubungan antara individu serta lingkungannya, kemampuan buat menghasilkan kombinasi baru, sesuai data, gosip, atau unsur-unsur yang sudah terdapat atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman serta pengetahuan yang sudah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu pada lingkungan sekolah, keluarga, maupun berasal lingkungan warga.

Kreatifitas mengacu pada kemampuan untuk menggunakan data atau informasi yang tersedia untuk menemukan berbagai mungkin solusi untuk masalah tertentu. Penekanannya adalah pada keragaman dan ketepatan solusi. Kreativitas dapat didefinisikan secara operasional sebagai kemampuan untuk berpikir dengan unik, menjadi fleksibel, dan mengelaborasi ide, yang berarti mengembangkan, memperkaya, dan memperinci.

Terdapat KD tentang teks iklan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII. Hal ini menjadi salah satu alasan penelitian ini dilakukan karena banyak siswa kurang kreatif saat menyajikan teks iklan. Dengan demikian, penulis berusaha untuk mendorong siswa untuk menjadi lebih inovatif dan menggunakan

97 teknologi yang sedang berkembang saat ini dengan menggunakan aplikasi canva saat menyajikan teks iklan.

Untuk menyelesaikan masalah ini, diperlukan media pembelajaran menulis kreatif yang menarik, efektif, dan inovatif bagi peserta didik. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk pembelajaran menulis teks iklan adalah aplikasi Canva. Diharapkan bahwa aplikasi ini akan membantu siswa menulis iklan dengan cara yang kreatif dan inovatif.

Aplikasi Canva dapat digunakan di bidang pendidikan, menurut hasil penelitian Pelangi (2020:3). Aplikasi Canva membantu guru dan siswa menggunakan pembelajaran teknologi. Dengan menyediakan bahan ajar atau materi yang menarik, aplikasi Canva dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam proses belajar. Ini memungkinkan mereka untuk menunjukkan keterampilan, kreativitas, dan keuntungan lainnya.

Hasil penelitian Johan (2022:3) menyimpulkan bahwa "Penggunaan aplikasi Canva dapat dijadikan sebagai media untuk menciptakan suasana belajar yang baru, tidak membosankan, serta peserta didik dapat mempunyai keterampilan yang diharapkan di abad ke-21, abad yang secara global berkembang dengan cepat serta bergerak maju, yang diistilahkan sebagai 4C yaitu Komunikasi, Kolaborasi, Pemikiran Kritis dan Penyelesaian Masalah, Kreativitas, dan Inovasi." Selain itu, Kemampuan ini merupakan kemampuan yang sangat penting bagi siswa yang ingin bersaing di kancah internasional.

Penulis memilih untuk menggunakan aplikasi Canva karena pembelajaran menulis teks iklan tidak terlalu monoton dan biasa saja. Karena siswa biasanya hanya membuat poster dalam buku tulis, hasil iklan mereka disajikan dalam produk digital dengan menggunakan aplikasi Canva. Aplikasi Canva membantu pendidik dan peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam proses pembelajaran karena produk dapat dibagikan ke dalam media sosial dan banyak orang dapat melihatnya. Penulis percaya bahwa jika pembelajaran menulis teks iklan ini digabungkan dengan media visual yang berbasis aplikasi, seperti Canva, peserta didik akan lebih mudah menuangkan ide-ide.

Karena aplikasi Canva memiliki tahapan yang dirancang untuk melatih kreativitas, diharapkan peserta didik akan mengembangkan kemampuan kreatif mereka. Diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan kreatif dan inovatif mereka dengan membuat dan menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri, menggunakan ide-ide yang mereka miliki, dan mengembangkan kemampuan mereka untuk membuat karya. Peserta didik telah melakukan inovasi secara tidak langsung.

Berdasarkan konteks masalah ini, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: “Pembelajaran Menulis Teks Iklan dengan Menggunakan Media Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Kelas XII SMKN 2 Kuningan Tahun Pelajaran 2022/2023”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa saat belajar menulis teks iklan dengan aplikasi Canva, ada beberapa masalah yang perlu diperhatikan. Masalah-masalah ini disebutkan sebagai berikut.

1. Peserta didik kesulitan memulai dan mengembangkan ide atau gagasan tersebut ke dalam sebuah teks iklan.
2. Peserta didik tidak kreatif karena kesulitan mereka untuk berpikir secara sistematis saat menulis teks iklan.
3. Peserta didik kurang memahami struktur dan unsur kebahasaan dalam sebuah teks iklan.
4. Pendidik tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik dan inovatif.

### **C. Batasan Masalah**

Setelah masalah diidentifikasi, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan peserta didik akan diamati dalam hal menuangkan ide-ide serta menulis struktur dan unsur pembentuk dalam sebuah teks iklan.
2. Diamati bahwa siswa kreatif karena mereka fleksibel, inovatif, dan mampu mengelaborasi melalui pemahaman struktur dan elemen pembentuk dalam sebuah iklan.
3. Media pembelajaran menggunakan aplikasi canva.

4. Media yang digunakan di kelas kontrol adalah media poster.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Dengan mempertimbangkan struktur dan kebahasaan, bagaimanakah peserta didik kelas XII SMKN 2 Kuningan dapat menulis teks iklan pada tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimanakah kreativitas peserta didik menggunakan media aplikasi canva untuk menulis teks iklan dengan media aplikasi Canva pada kelas XII SMKN Kuningan tahun pelajaran 2022/2023?
3. Apakah peserta didik XII SMKN 2 Kuningan menggunakan media canva dengan efektif dalam pembelajaran menulis teks iklan pada tahun pelajaran 2022/2023?
4. Adakah hubungan antara kemampuan peserta didik kelas XII SMKN Kuningan yang lebih baik dalam menulis teks iklan di kelas eksperimen dengan menggunakan aplikasi Canva dibandingkan dengan yang lebih baik dalam menulis poster di kelas kontrol?
5. Adakah hubungan antara kreativitas peserta didik kelas XII SMKN Kuningan tahun pelajaran 2022/2023 dalam menulis teks iklan eksperimen menggunakan aplikasi Canva dan menulis poster di kelas kontrol?

Menggunakan aplikasi canva untuk menulis teks iklan pada siswa kelas XII SMKN Kuningan meningkatkan kreativitas mereka, sesuai dengan rumusan masalah di atas.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk menyesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan, tujuan penelitian ini disesuaikan dengan setiap poin dari rumusan masalah. Sebagai berikut, penulis menjelaskan tujuan penelitian ini:

1. untuk menilai kemampuan peserta didik dalam membuat teks iklan dengan aplikasi Canva;
2. untuk melihat kemampuan kreatif peserta didik dalam menulis teks iklan dengan menggunakan canva;

3. untuk melihat seberapa baik peserta didik menulis teks iklan dengan menggunakan canva;
4. untuk mempelajari perbedaan antara kemampuan peserta didik untuk membuat teks iklan yang lebih baik dengan menggunakan canva dibandingkan dengan media poster;
5. untuk melihat bagaimana kreativitas peserta didik berbeda ketika mereka menggunakan aplikasi canva dan media poster.

Sesuai dengan tujuan di atas, tujuan dilaksanakannya penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua tujuan. Pertama menulis teks iklan menggunakan aplikasi canva. Tujuan kedua adalah membuktikan kreativitas peserta didik dalam menulis teks iklan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Diharapkan bahwa penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis bagi dunia pendidikan berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan harapan tercapainya tujuan penelitian. Untuk menjelaskan kedua keuntungan tersebut, perhatikan hal berikut.

### **1. Manfaat teoretis:**

- A. Hasil penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan tentang subjek melalui penggunaan canva, terutama dalam pembelajaran menulis bahasa dan sastra Indonesia.
  - B. Hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Manfaat praktis
2. Untuk guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA/SMK, hasil penelitian ini dapat memberikan indikasi bahwa aplikasi Canva dapat digunakan dengan efektif sebagai media pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  3. Untuk siswa, hasil penelitian ini dapat menjadi alat yang dapat digunakan siswa untuk meningkatkan kreativitas mereka dalam belajar.
  4. Untuk peneliti lainnya  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang masalah yang serupa

atau penelitian pengembangan tentang media pembelajaran Canva. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk meneliti media pembelajaran Canva di bidang lain selain pembelajaran.

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang studi dan meningkatkan kreativitas mereka dalam berbagai studi.

### G. Definisi Operasional

Definisi operasional berikut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang sama tentang konsep penelitian. Aplikasi canva, teks iklan, dan kreativitas adalah tiga istilah yang termasuk dalam judul penelitian. Berikut adalah definisi dari ketiga istilah tersebut.

1. Aplikasi Canva adalah program desain online yang menawarkan berbagai alat untuk membuat presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lainnya.
2. Menulis adalah kemampuan berbahasa untuk menulis ide, pikiran, dan perasaan.
3. Teks iklan adalah berita atau pesan yang dimaksudkan untuk mendorong dan membujuk penonton dengan menggunakan bahasa persuasif.
4. Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat sesuatu yang baru, menghasilkan ide-ide baru untuk memecahkan masalah, atau melihat hubungan antara elemen yang sudah ada.

Dengan menggunakan aplikasi canva ini, media pembelajaran dapat membantu peserta didik menulis teks iklan yang memungkinkan mereka mengembangkan ide-ide untuk kegiatan atau pemecahan masalah baru. Kelancaran, fleksibilitas, elaborasi, dan keaslian berpikir adalah ciri-ciri kreatif.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis akan membahas hasil penelitian dan membahas pembelajaran menulis teks iklan di kelas XII SMKN 2 Kuningan tahun pelajaran 2022/2023 menggunakan aplikasi Canva. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan seberapa efektif penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran menulis teks iklan di kelas XII SMKN 2 Kuningan, dan bagaimana siswa di kelas XII SMKN 2 Kuningan lebih baik dalam menulis teks iklan.

#### A. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Media Aplikasi Canva dalam Menulis Teks Iklan

Untuk mengetahui prosedur pembelajaran, penulis melakukan pengamatan melalui lembar observasi. Observasi dilakukan dalam satu pertemuan dengan alokasi satu kali pertemuan selama 1 x 40 menit. Penulis melakukan *pretest* dengan meminta siswa menulis teks iklan dengan menggunakan media poster sesuai dengan kemampuan dan pemahaman masing-masing. Selanjutnya, penulis melakukan pengamatan kegiatan menulis teks iklan dengan menggunakan media aplikasi canva. Pengamatan dilakukan sesuai dengan Rencana Pembelajaran Pembelajaran (RPP). Dalam RPP terdapat tiga pokok kegiatan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan inti disajikan sesuai dengan langkah-langkah penerapan media aplikasi canva.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, peserta didik mengerjakan soal *pretest* untuk mengukur kemampuan awal dalam menulis teks iklan. Pada *pretest* tersebut, peserta didik diberi lembar kerja untuk menulis teks iklan sesuai dengan pemahaman peserta didik masing-masing.

Peserta didik mendapat petunjuk pengerjaan sesuai dengan yang tercantum dalam lembar kerja yang diberikan. Berdasarkan hasil *pretest* tersebut, penulis memperoleh informasi mengenai kemampuan peserta didik dalam menulis teks iklan.

Gambar 4.1

Suasana Kegiatan *Pretest* di kelas XII





Berikut deskripsi prosedur pembelajaran

#### a. Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan diawali dengan mengondisikan kelas. Penulis mengucapkan Salam dan doa untuk membuka pelajaran. Selanjutnya, periksa kehadiran siswa. Selanjutnya, penulis melakukan apersepsi dengan menyakan materi pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari melalui pertanyaan. Pada kegiatan apersepsi tersebut, penulis mengevaluasi kemampuan peserta didik dan menjelaskan betapa pentingnya memiliki kemampuan menulis teks iklan. Selain itu, dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar materi yang akan dipelajari selama pembelajaran, penulis mendorong peserta didik untuk menunjukkan minat atau perhatian pada kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

#### Kegiatan Inti

Kegiatan inti berdurasi 60 menit. Bahan ajar yang digunakan sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar dan langkah-langkah pembelajaran di RPP. Pada pertemuan ini, pembelajaran dilakukan secara berkelompok. Peserta didik dapat berbicara satu sama lain tentang teks iklan yang akan ditulis. Penulis membagikan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tentang materi pembelajaran menulis iklan. LKPD adalah tugas yang harus dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran.

Setelah melakukan pretest sebelumnya, penulis dapat mengetahui masalah atau tantangan yang dihadapi siswa saat menulis teks iklan. Ditunjukkan dari kegiatan tersebut bahwa banyak siswa menghadapi kesulitan menemukan ide atau gagasan, sulit untuk memulai, dan sering mengalami kemandegan saat mengembangkan. Tentu saja hal ini harus diselesaikan dengan menggunakan media atau pendekatan pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan masalah dan kemampuan siswa.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis sebagai berikut.

1. Penulis menjelaskan materi dan media yang dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan ide menjadi teks iklan tanpa takut mengalami kemandegan saat menulis. Penulis juga menjelaskan tahapan menulis teks iklan, dimulai dari tahap prapenulisan dengan menggunakan media canva melalui komputer dan gawai.
2. Peserta didik diajak untuk menentukan topik/objek menarik, sebagai bahan penulisan teks iklan. Penulis juga membantu dengan memberikan topik sebagai arahan penemuan gagasan atau ide bagi peserta didik.
3. Peserta didik diminta untuk membuat struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan yang akan ditulis. Penulis memberikan bimbingan sebagai rujukan peserta didik. Kemudian, peserta didik diberikan keleluasaan untuk menunjukkan kreativitasnya dalam membuat aplikasi canva.

Kegiatan inti pertemuan ini diarahkan pada penguasaan peserta didik membuat teks iklan dengan struktur dan kaidah kebahasaan menggunakan media aplikasi canva dalam menulis teks iklan. Pemetaan dibuat secara individu, tetapi pada prosesnya peserta didik dapat berdiskusi untuk saling memberi masukan dalam pembuatan teks iklan menggunakan media aplikasi canva.



#### **b. Kegiatan Penutup**

Penulis bersama peserta didik melakukan refleksi dan mengonstruksikan pembelajaran menulis teks iklan dengan media aplikasi canva. Siswa menerima umpan balik mengenai media penulisan teks iklan yang efektif dan kreatif untuk digunakan dalam penulisan karya. Di akhir kegiatan, peserta didik diberikan *postest* yang berkaitan dengan menulis iklan. Pembelajaran ditutup dengan berdoa.

#### **B. Analisis Data Observasi Prosedur Pembelajaran**

Sebelum proses belajar mengajar dimulai, perencanaan diperlukan. Selain itu, perencanaan pembelajaran akan menentukan apakah penelitian yang dilakukan penulis berhasil. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah format perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh penulis. Selama kegiatan pembelajaran, penulis dan observer menggunakan lembar observasi untuk menilai pengamatan. Data yang diperoleh dari observasi ini akan memberikan gambaran tentang bagaimana penulis dan siswa berinteraksi selama proses pembelajaran.

Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung persentase aktivitas penulis dan siswa serta proses pembelajaran.

$$P = (\text{skor pemerolehan}) / (\text{skor total}) \times 100\%$$

P adalah persentasi tingkat keberhasilan.

Hasil dari observasi dianalisis dengan analisis deskriptif berdasarkan data yang didapat. Kriteria hasil observasi dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah ini.

Kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

3,50 – 4,00	= Baik Sekali
2,50 – 3,49	= Baik
1,50 – 2,49	= Cukup
0,01 – 1,49	= Kurang
0	= Kurang Sekali

Tabel 4.3

Kategori Observasi Penulis dan Peserta Didik

Skor %	Kategori
86-100	Sangat Baik
71-85	Baik
56-70	Cukup Baik
41-55	Kurang
<40	Sangat Kurang

### 1. Analisis Data Observasi Aktivitas Penulis

Pengamatan aktivitas penulis dilakukan untuk melihat seberapa banyak pembelajaran yang dilakukan penulis dengan menggunakan media aplikasi canva. Pengamatan dilakukan secara kronologis. Diawali dari pendahuluan, inti, dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

Berikut ini disajikan tabel hasil penilaian aktivitas penulis dalam kegiatan perencanaan pembelajaran.

Tabel 4.4

Data Hasil Observasi Aktivitas Penulis pada Kegiatan Pembelajaran

Aspek Penilaian		Skor				
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	1	2	3	4	5

a. Pembukaan	Orientasi					
	1. Kelas dibuka dengan salam dan siswa diminta memimpin doa untuk memulai pelajaran.				4	
	2. Menilai kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.				4	
	Motivasi				4	
	3. Penulis memberikan nasihat agar siswa belajar dengan baik, menghubungkan materi pembelajaran dengan manfaatnya di dalam kehidupan sehari-hari.				4	
Apersepsi				4		
4. Peserta didik menyimak apersepsi dari penulis tentang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya sebagai bekal pembelajaran berikutnya.				4		
5. Penulis memberikan <i>Pretest</i> dengan bertanya secara langsung kepada peserta didik.				4		

	<p>Pemberian Acuan</p> <p>6. Peserta didik menyimak penjelasan penulis tentang semua kegiatan yang akan dilakukan, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta KKM dan penilaiannya.</p>				4	
Kegiatan Inti	<p>1. Penulis memberikan penjelasan tentang struktur teks iklan dan kebahasaannya.</p>				4	
	<p>2. Penulis menampilkan contoh desain iklan pada aplikasi Canva melalui layar proyektor dan menjelaskan secara rinci bagaimana fitur-fitur aplikasi digunakan secara langsung.</p>				4	
	<p>3. Penulis menjelaskan struktur serta ciri kebahasaan teks iklan melalui contoh desain iklan secara langsung sekaligus menjelaskan fungsi fitur-fitur Aplikasi Canva melalui proyektor.</p>				4	

	4. Penulis meminta peserta didik mempraktikkan langsung setiap fitur Aplikasi Canva dan memberi kesempatan untuk bertanya terkait fungsi setiap fitur.				4	
	5. Penulis membantu peserta didik mengatasi kendala dalam mengoperasikan setiap fitur Aplikasi Canva.				4	
	6. Penulis menyampaikan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik yaitu membuat sebuah desain teks iklan menggunakan Aplikasi Canva.				4	
	7. Penulis memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan.				4	
Kegiatan penutup	1. Penulis menyimpulkan pembelajaran.				4	
	2. 2. Penulis membahas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.				4	

	3. Penulis memberikan tes lisan dalam rangka menggali informasi pemahaman peserta didik materi yang dipelajari hari ini.				4	
	4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/perorangan				4	
	5. Penulis memberikan salam				4	
	6. Penutup pembelajaran.				4	
Jumlah skor		72				
Rata-rata		4,8				
Persentase		0,96%				

Berikut ini perolehan persentase capaian setiap indikator penilaian aktivitas penulis pada pembelajaran menulis teks iklan dengan media aplikasi canva dan kategori yang diperoleh dari masing-masing indikator penilaian.

Peneliti menggunakan rumus 3.1 untuk menghitung nilai observasi aktivitas penulis, di mana perhitungan berikut dilakukan untuk mencari P (nilai aktivitas penulis):

$$P = \frac{\text{skor pemerolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Nilai observasi Aktivitas penulis diwakili oleh P, sedangkan skor pemerolehan adalah jumlah skor jawaban yang diterima, dan N adalah skor maksimal. Berdasarkan rumus di atas, jumlah skor jawaban yang diterima dari



nilai observasi penulis adalah (jumlah skor yang diperoleh : skor maksimal) x 100, dan diperoleh nilai 96, jadi pembelajaran sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai apabila penulis dapat mengelola pembelajaran dengan baik.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa aktivitas penulis dalam proses pembelajaran menulis teks iklan dengan menggunakan media canva termasuk kategori sangat baik. Ini menunjukkan bahwa aplikasi Canva sangat baik untuk mengajarkan pengguna menulis teks iklan.

## 2. Analisis Data dari Aktivitas Peserta Didik yang Diamati

Penulis melihat kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup peserta didik selama proses pembelajaran. Kegiatan inti terkait dengan tahap-tahap penulisan, yang terdiri dari tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan. Untuk media, aplikasi canva dilakukan sebelum dan sesudah penulisan. Untuk memahami aplikasi canva, peserta didik diminta untuk memahami struktur dan kaidah bahasa teks iklan.

Data yang dikumpulkan dari pengamatan aktivitas peserta didik oleh pengamat selama pertemuan disajikan dalam tabel 4.4. Hasil dihitung dalam skor rata-rata menggunakan skala likert dari 1-5.

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik**

Aspek Penilaian		Kriteria Penilaian				
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	1	2	3	4	5

Pembukaan	Orientasi 1. Peserta didik menanggapi salam yang disampaikan oleh penulis.					5
	Motivasi 2. Peserta didik merespon motivasi nasihat dari penulis.					5
	Apersepsi 3. Peserta didik secara tegas dan jelas merespon apersepsi				4	
	Pemberian Acuan 4. Peserta didik menyimak dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh penulis tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				4	
	5. Peserta didik menyimak dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh penulis mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan.				4	
	6. Mengorganisasi peserta didik di kelas.				4	
Kegiatan Inti	1. Peserta didik mampu mengungkapkan kesulitan atau kendala yang				4	

	dihadapi saat menulis teks iklan.					
	2. Peserta didik mampu memahami tahapan penulisan teks iklan.				4	
	3. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan berdasarkan pengalaman atau imajinasi.				4	
	4. Peserta didik menguraikan struktur dan kaidah teks iklan melalui pemetaan.				4	
	5. Peserta didik mampu mengembangkan pemetaan media Aplikasi Canva yang telah dibuat sebelumnya.				4	
	6. Peserta didik mampu menulis teks iklan.				4	
	7. Peserta didik mampu membacakan atau menyampaikan teks iklan yang telah selesai ditulis.				4	
Kegiatan penutup	1. Peserta didik mampu menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari				4	

	2. Peserta didik memiliki kemampuan untuk melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang telah mereka lakukan.					4	
	3. Peserta didik menjawab tes lisan untuk mendapatkan informasi tentang apa yang mereka pahami tentang materi yang dipelajari hari ini.					4	
Jumlah skor		66					
Rata-rata		41					
Persentase		82%					

**Tabel 4.6**

**Rekap Penilaian LKPD**

No.	Nama Pelajar	Aspek-aspek yang Dievaluasi							Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Alvita fathiananda	6	14	3	12	13	12	0	60
2	Amanda Suci Sariah	6	14	3	12	12	12	0	59
3	Amelia Putri Wulandari	6	14	3	10	10	8	0	51
4	Ayu Nurletari	6	14	3	8	8	8	0	47
5	Cindy Setiany	6	14	3	12	12	12	0	59
6	Dea Tri Destiany	6	14	3	12	12	12	0	59
7	Dita Nur Priani	6	14	3	12	12	12	0	59

8	Erika Puspita Anggraeni	6	10	3	10	0	0	0	29
9	Fibri Zelianti	6	14	3	10	11	9	0	53
10	Helen Dwi Tahara Fatmawati	6	14	3	12	12	12	10	69
11	Irfa Tsamrotunnimah	6	14	3	11	11	11	12	68
12	Jovita	6	14	3	10	13	12	0	58
13	Komala Mutia	6	14	3	10	10	10	0	54
14	Lidia Sapitri	6	6	3	10	10	0	0	35
15	Mona Monika	6	14	3	10	8	6	0	47
16	Naila Syarifatunnisa	6	14	3	10	10	10	6	59
17	Nira Khorunnasa	6	14	3	11	12	11	13	70
18	Novalgi Peronika	6	14	3	12	12	12	0	59
19	Novi Iriyanti	6	6	3	12	0	0	0	27
20	Rahma Azkiyatul Millah	6	14	3	12	12	0	0	47
21	Raifa Yulia Rahmawanti	6	14	3	12	12	12	0	59
22	Samuel Sandy Nugraha	6	4	3	0	0	0	0	29
23	Wulan Agustina	6	14	3	12	11	11	0	56
Rata-rata									52,73

**Keterangan :**

No.	Aspek-aspek yang Dievaluasi	Bobot
1.	Kesesuaian judul iklan dan isi dengan objek atau topik	2
2.	Kelengkapan struktur dengan penyampaian setiap bagian dengan tepat, lengkap, dan sistematis.	5
	a. Judul	2
	b. Deskripsi	5
	c. Persuasi	5
	d. Justifikasi	5
3.	Kevariasian dan	5

	kemenarikan penggunaan kaidah bahasa	
Pedoman penilaian: $N = \frac{SP}{SM} \times SN (100)$ N = nilai SP = skor perolehan SN = Standar Nilai SM = skor maksimal		

Unsur yang terdapat dalam tabel tersebut merupakan unsur penialain terhadap langkah prapenulisan, yang meliputi 1) kesesuaian judul dan isi teks iklan dengan objek/topik; 2) kelengkapan struktur dengan penyampaian setiap bagian dengan tepat, lengkap, dan sistematis; judul, deskripsi, persuasi dan justifikasi; 3) kevariasian dan kemenarikan penggunaan kaidah bahasa.

Berikut disampaikan sampel deskripsi data penilaian dari LKPD yang diwakili oleh peserta didik yang mewakili nilai rendah dan tinggi.

**Tabel 4.7**

**Data Penilaian LKPD Rendah**

Nama : Novi Iriyanti

Kelas : XII

No.	Aspek	Bobot Maksimal	Skor
1.	Kesesuaian judul dan isi teks iklan dengan objek/topik.	6	6
2.	Kelengkapan struktur dengan penyampaian setiap bagian dengan tepat, lengkap, dan sistematis.	15	6
	a. Judul	4	3
	b. Deskripsi	15	12
	c. Persuasi	15	

	d. Justifikasi	15	
3.	Kevariasian dan kemenarikan penggunaan kaidah bahasa	15	
Jumlah Skor			27

**Table 4.8**  
**Data Penilaian LKPD Tinggi**

Nama : Nira Khorunnasa

Kelas : XII

No.	Aspek	Bobot Maksimal	Skor
1.	Kesesuaian judul dan isi teks iklan dengan objek/topik.	6	6
2.	Kelengkapan struktur dengan penyampaian setiap bagian dengan tepat, lengkap, dan sistematis.	15	14
	a. Judul	4	3
	b. Deskripsi	15	11
	c. Persuasi	15	12
	d. Justifikasi	15	11
3.	Kevariasian dan kemenarikan penggunaan kaidah bahasa	15	13
Jumlah Skor			70

Hasil dari mengolah data, siswa memberikan kesimpulan. Selanjutnya, beberapa peserta didik sebagai perwakilan diminta untuk mempraktekkan teks iklan telah ditulis untuk memberikan tanggapan/komentar oleh peserta didik yang lain. Kegiatan ini dilakukan dengan aktif dan baik. Pada kegiatan penutup, peserta didik dapat menyimpulkan dari hasil kegiatan pembelajaran dengan baik.

### **Data dan Analisis Data terhadap Keberhasilan Menyusun Teks Iklan**

Analisis teks iklan yang ditulis oleh peserta didik; analisis pretes dan postes kreatif peserta didik dalam menyusun teks iklan menggunakan aplikasi Canva.

Kemampuan awal peserta didik untuk menulis teks iklan sebelum perlakuan (treatment) diperiksa, dan analisis postes dilakukan untuk mengetahui dampak perlakuan terhadap kreativitas peserta didik.

Teks iklan yang ditulis peserta didik dianalisis berdasarkan format dan penilaian yang telah ditentukan. Nama peserta didik dan jenis tes akan diberi kode, yaitu X untuk pretes dan Y untuk postes, dan S untuk peserta didik yang disusun berurut sesuai dengan nomor absen. Tabel 4.9 berisi kode nama siswa.

**Tabel 4.9**

**Kode Nama Siswa**

No.	Nama siswa	Kode
1.	Alvita fathiananda	S01
2.	Amanda Suci Sariah	S02
3.	Amelia Putri Wulandari	S03
4.	Ayu Nurletari	S04
5.	Cindy Setiany	S05
6.	Dea Tri Destiany	S06
7.	Dita Nur Priani	S07
8.	Erika Puspita Anggraeni	S08
9.	Fibri Zelianti	S09
10.	Helen Dwi Tahara Fatmawati	S10
11.	Irfa Tsamrotunnimah	S11
12.	Jovita	S12
13.	Komala Mutia	S13



14.	Lidia Sapitri	S14
15.	Mona Monika	S15
16.	Naila Syarifatunnisa	S16
17.	Nira Khorunnasa	S17
18.	Novalgi Peronika	S18
19.	Novi Iriyanti	S19
20.	Rahma Azkiyatul Millah	S20
21.	Raifa Yulia Rahmawanti	S21
22.	Samuel Sandy Nugraha	S22
23.	Wulan Agustina	S23

a. Data dan Analisis Data Nilai Pretes

1) Judul iklan sesuai dengan objek atau topik; 2) menggunakan struktur dengan tepat, lengkap, dan sistematis; 3) judul, deskripsi, persuasi, dan justifikasi; dan 4) penggunaan kaidah bahasa yang berbeda dan menarik..

Sebelum menyampaikan keberhasilan dalam bentuk nilai, terlebih dahulu penulis akan memperlihatkan cara menganalisis dan menilai teks iklan peserta didik yang diwakili oleh peserta didik yang mendapatkan nilai tinggi, nilai sedang, dan nilai rendah. Analisis data pretes menyusun teks iklan dapat dilihat dalam tabel analisis berikut.

Analisis Data pretest Nilai Tertinggi

Kode Siswa	Aspek yang Dinilai	Analisis	Skor
S17	Kesesuaian judul dan isi teks iklan dengan objek/topik.	Data : Manisnya “lemper kuningan” cita rasa tradisional yang tak tergantikan Analisi:	6

		Teks diatas merupakan bagian dari judul dan isi, karena teks tersebut menjelaskan nama produk yang diiklankan.	
	Kelengkapan struktur dengan penyampaian setiap bagian dengan tepat, lengkap, dan sistematis.	Data: “Lemper kuningan manisnya tradisi” selamat datang dalam cita rasa otentik leper cicipi leper kuningan sekarang dan biarkan lidah anda berdansa dalam kejutan makanan kami. Ini makanan leper kuningan berarti mendukung tradisi local dan warisan kuliner. Dengan sikap upaya. Anda melestarikan cita rasa klasik dan memperdayakan komunitas kami. Nikmati manisnya tradisi dan pesan leper kuningan sekarang!” Analisis: Struktur belum lengkap dan sistematis sebagian belum berisi tentang penjelasan dari produk yang d iklankan	14
	e. Judul	Data : “leper kuningan” Analisi: Teks diatas merupakan bagian	3

		dari judul karena teks memberikan pengenalan tentang nama produk yang diiklankan.	
	f. Deskripsi	Data: “selamat datang dalam cita rasa otentik lempur kuningan, sebagian seni tradisional yang memik”. Analisis: Belum Berisi tentang penjelasan dari produk yang akan diiklankan.	11
	g. Persuasi	Data: “cicipi lempur kuningan sekarang dan biarkan lidah anda berdansa dalam kelezatan makanan tradisional kami.” Analisis: Kalimat yang dapat mengajak pelanggan untuk membeli produk yang diiklankan	12
	h. Justifikasi	Data: “ makan lempur kuningan berarti mendukung tradisi local dan warisan kuliner”. Analisis: Spesifikasi dan tidak terdapat cara untuk mendapatkan	11

		produk yang diiklankan.	
	Kevariasian dan kemenarikan penggunaan kaidah bahasa	Data: “Lemper kuningan manisnya tradisi” selamat datang dalam cita rasa otentik lempor cicipi lempor kuningan sekarang dan biarkan lidah anda berdansa dalam kejutan makanan kami. Ini makanan lempor kuningan berarti mendukung tradisi local dan warisan kuliner. Dengan sikap upaya. Anda melestarikan cita rasa klasik dan memperdayakan komunitas kami. Nikmati manisnya tradisi dan pesan lempor kuningan sekarang!” Analisis: Memenuhi 4 sampai 5 aspek kaidah bahasa.	14
Skor total			70

Analisis Data pretest Nilai rendah

Kode Siswa	Aspek yang Dinilai	Analisis	Skor
	Kesesuaian judul dan isi teks iklan dengan objek/topik.	Data : Rujak umumnya identik dengan buah-buahan dan siraman bumbu gula kacang yang memiliki rasa pedas	6

		<p>namun dikabupaten kuningan. Jawa barat. Rujak tidak lagi menggunakan buah-buahan sebagai bahan dasarnya, melainkan daun kangkung yang sudah direbus mengingat sifat daun kangkung tidak berair layaknya buah sensasi rasa rujak kangkung menjadi lebih pedas dari rujak biasanya.</p> <p>Analisi: Teks iklan yang disusun memiliki judul dan isinya sesuai dengan objek/topik yang ditentukan dengan informasinya yang lengkap dan urut, isinya memberikan penjelasan tentang barang yang dipromosikan dengan singkat, jelas, dan menarik.</p>	
	<p>Kelengkapan struktur dengan penyampaian setiap bagian dengan tepat, lengkap, dan sistematis.</p>	<p>Data: Rujak umumnya identik dengan buah-buahan dan siraman bumbu gula kacang yang memiliki rasa pedas namun dikabupaten kuningan. Jawa barat. Rujak tidak lagi menggunakan buah-buahan sebagai bahan dasarnya,</p>	<p>12</p>

		<p>melainkan daun kangkung yang sudah direbus mengingat sifat daun kangkung tidak berair layaknya buah sensasi rasa rujak kangkung menjadi lebih pedas dari rujak biasanya</p> <p>Analisis:</p> <p>Teks iklan di atas memiliki struktur yang lengkap namun tidak berurutan, informasinya kurang memberikan penjelasan tentang barang yang dipromosikan.</p>	
	a. Judul	<p>Data :</p> <p>Rujak kangkung</p> <p>Analisi:</p> <p>Teks iklan di atas memuat judul. Judulnya singkat namun kurang menarik target pasar.</p>	3
	b. Deskripsi	<p>Data:</p> <p>Rujak umumnya identik dengan buah-buahan dan siraman bumbu gula kacang yang memiliki rasa pedas namun dikabupaten kuningan. Jawa barat. Rujak tidak lagi</p>	12

		<p>menggunakan buah-buahan sebagai bahan dasarnya, melainkan daun kangkung yang sudah direbus mengingat sifat daun kangkung tidak berair layaknya buah sensasi rasa rujak kangkung menjadi lebih pedas dari rujak biasanya</p> <p>Analisis: Teks iklan berisi informasi produk barang dan penawaran namun hanya dilengkapi dengan satu keunggulan.</p>	
	c. Persuasi	<p>Data:</p> <p>Analisis:</p>	
	d. Justifikasi	<p>Data:</p> <p>Analisis:</p>	
	Kevariasian dan kemenarikan penggunaan kaidah bahasa	<p>Data:</p> <p>Analisis:</p>	
Skor total			27

Berdasarkan penilaian ketujuh aspek tersebut pada saat *pretets*, diperoleh nilai kemampuan memproduksi teks iklan yang terlihat pada Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10

Teks Iklan Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Kuningan Disusun

Berdasarkan Data Nilai Pretest

No.	Nama	Nilai Teks Iklan							Total Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Alvita fathiananda	6	14	3	12	13	12	0	60
2	Amanda Suci Sariah	6	14	3	12	12	12	0	59
3	Amelia Putri Wulandari	6	14	3	10	10	8	0	51
4	Ayu Nurletari	6	14	3	8	8	8	0	47
5	Cindy Setiany	6	14	3	12	12	12	0	59
6	Dea Tri Destiany	6	14	3	12	12	12	0	59
7	Dita Nur Priani	6	14	3	12	12	12	0	59
8	Erika Puspita Anggraeni	6	10	3	10	0	0	0	29
9	Fibri Zelianti	6	14	3	10	11	9	0	53
10	Helen Dwi Tahara Fatmawati	6	14	3	12	12	12	10	69
11	Irfa Tsamrotunnimah	6	14	3	11	11	11	12	68
12	Jovita	6	14	3	10	13	12	0	58
13	Komala Mutia	6	14	3	10	10	10	0	54
14	Lidia Sapitri	6	6	3	10	10	0	0	35
15	Mona Monika	6	14	3	10	8	6	0	47
16	Naila Syarifatunnisa	6	14	3	10	10	10	6	59
17	Nira Khorunnasa	6	14	3	11	12	11	13	70
18	Novalgi Peronika	6	14	3	12	12	12	0	59
19	Novi Iriyanti	6	6	3	12	0	0	0	27
20	Rahma Azkiyatul Millah	6	14	3	12	12	0	0	47
21	Raifa Yulia Rahmawanti	6	14	3	12	12	12	0	59
22	Samuel Sandy Nugraha	6	4	3	0	0	0	0	29
23	Wulan Agustina	6	14	3	12	11	11	0	56
								Jumlah	1.213
								Rata-rata	52,73



	Nilai tertinggi	70
	Nilai terendah	27

Menurut data pre-test yang ditunjukkan dalam tabel 4.10, masih ada kelemahan di setiap aspek. Akibatnya, rata-rata nilai keseluruhan masih di bawah KKM, yaitu 52,72. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMKN 2 Kuningan masih belum memiliki kemampuan untuk menulis teks iklan sebelum menggunakan media Canva. Data dan Analisis Data Nilai Posttest Menyusun Teks Iklan

Pada bagian ini disajikan data hasil posttest menulis teks iklan setelah diberi perlakuan (treatment) media aplikasi canva. Menerapkan media ini dimulai dari langkah prapenulisan dengan menggunakan gawai atau laptop sebagai bahan dan alat, kemudian peserta didik melakukan tahap penulisan dengan menyusun teks iklan berdasarkan media aplikasi canva. Adapun aspek penilaian masih sama bedanya menggunakan aplikasi canva yang mencakup delapan aspek, yakni 1) kesesuaian judul dan isi teks iklan dengan objek/topik; 2) kelengkapan struktur dengan penyampaian setiap bagian dengan tepat, lengkap, dan sistematis; judul, deskripsi, persuasi dan justifikasi 3) kevariasian dan kemenarikan penggunaan kaidah bahasa 4) penerapan aplikasi canva.

Pada bagian ini penulisan akan menyajikan 2 contoh analisis data posttest yang diwakili peserta didik yang mendapatkan nilai tertinggi dan rendah, yakni sebagai berikut.

Analisis Data Posttest Nilai Tertinggi

.....

**Lemper  
Kuningan**

.....

Cita Rasa Tradisional yang Tak  
Tergantikan

**PESAN SEKARANG**

Contact Person  
+6283869293617

Analisis Data pretest Nilai Tertinggi

Kode siswa	Aspek yang Dinilai	Analisis	Skor
S17	Kesesuaian judul dan isi teks iklan dengan objek/topik.	Teks iklan yang disusun memiliki judul dan isinya sesuai dengan objek/topik yang ditentukan dengan informasi yang lengkap dan urut, isinya memberikan penjelasan tentang barang yang dipromosikan dengan singkat, jelas, dan menarik.	6
	Kelengkapan struktur dengan penyampaian setiap bagian dengan tepat, lengkap, dan sistematis.	Teks iklan yang disusun memiliki struktur yang lengkap memuat judul, deskripsi, persuasi, dan justifikasi.	15

	a. Judul	Lemper kuningan Analisis: Teks iklan memuat judul. Judulnya singkat dan menarik target pasar.	4
	b. Deskripsi	Data: Lemper kuningan Cita rasa tradisional yang tak tergantikan. Analisis: Teks iklan berisikan informasi produk barang dan penawaran namun hanya dilengkapi dengan satu keunggulannya.	13
	c. Persuasi	Data: Cita rasa tradisional yang tak tergantikan Analisis: Teks iklan berisi ajakan atau bujukan agar konsumen membeli atau menggunakan produk yang ditawarkan dengan menggunakan produk yang ditawarkan dengan menggunakan kalimat persuasi, namun pemilihan katanya tidak unik dan tidak kreatif.	14
	d. Justifikasi	Data: Pesan sekarang Contact person	13

		+6283869293617 Analisis: Teks iklan yang disusun membuat pembaca atau konsumen merasa penasaran, namun informasi yang disampaikan kurang detail.	
	Kevariasian dan kemenarikan penggunaan kaidah bahasa	Teks iklan menggunakan kalimat persuasif yang mampu meyakinkan banyak orang sehingga tertarik dengan penawaran yang diberikan. Menggunakan atau permintaan sehingga mampu memberikan kekuatan, menyertakan gambar dari produk nyata yang sedang ditawarkan; bahasanya ringkas, jelas dan menarik, pemilihan kata kata atau kalimat bersifat netral, berirama dan unik sehingga mudah diingat dan enak didengar.	15
	Penerapan Aplikasi Canva	Teks iklan yang disusun dengan aplikasi canva memiliki kejelasan visual sesuai dengan karakteristik audiens; memiliki ketepatan penggunaan teks, <i>caption</i> dan	15

		<i>sound effect</i> sesuai dengan tujuan dan isi materi; serta memiliki ketepatan dan kemenarikan media.	
Jumlah skor			95



Analisis Data pretest Nilai Rendah

Kode siswa	Aspek yang Dinilai	Analisis	Skor
S22	Kesesuaian judul dan isi teks iklan dengan objek/topik.	Teks iklan disusun memiliki judul dan isinya sesuai dengan objek/topik yang ditentukan dengan	6

		informasi yang lengkap dan urutan, isinya memberikan penjelasan tentang barang yang dipromosikan dengan singkat, jelas, dan menarik.	
	Kelengkapan struktur dengan penyampaian setiap bagian dengan tepat, lengkap, dan sistematis.	Teks iklan memiliki struktur yang lengkap dan urutan informasinya kurang memberikan penjelasan didengar.	13
	a. Judul	Ketempling Teks iklan memuat judul. Judulnya singkat dan menarik target pasar.	4
	b. Deskripsi	Teks iklan berisikan informasi produk barang dan penawaran yang namun hanya dilengkapi dengan satu keunggulannya.	12
	c. Persuasi	Teks iklan berisi ajakan atau bujukan agar konsumen membeli atau menggunakan produk yang ditawarkan dengan menggunakan kalimat persuasi, namun pemilihan katanya tidak unik dan tidak kreatif.	11
	d. Justifikasi	Teks iklan yang disusun membuat pembaca atau konsumen merasa penasaran,	11

		namun informasi yang disampaikan kurang detail.	
	Kevariasian dan kemenarikan penggunaan kaidah bahasa	Teks iklan menggunakan kalimat persuasive yang mampu menyakinkan banyak orang sehingga tertarik dengan penawaran yang diberikan. Tidak menggunakan kalimat perintah atau permintaan sehingga tidak mampu memberikan kekuatan. Menyertakan gambar dari produk nyata yang sedang ditawarkan; bahasanya ringkas, jelas dan menarik, pemilihan kata atau kalimatnya bersifat netral, berirama dan unik sehingga mudah diingat dan enak didengar.	8
	Penerapan Aplikasi Canva	Teks iklan yang disusun dengan aplikasi canva memiliki kejelasan visual sesuai dengan karakteristik audiens; memiliki ketepatan penggunaan teks, <i>caption</i> dan <i>sound effect</i> sesuai dengan tujuan dan isi materi; serta memiliki ketepatan dan kemenarikan media.	15

Jumlah skor	80
-------------	----

Nilai kemampuan memproduksi teks iklan diperoleh berdasarkan penilaian dampak elemen tersebut pada demonstrasi, yang disajikan pada Tabel 4.11 berikut..

**Teks Iklan Siswa Kelas XII SMKN 2 Kuningan Disusun Berdasarkan Data Nilai Postest Tabel 4.11.**

No.	Nama Pelajar	Aspek-aspek yang Dievaluasi								Total Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Alvita fathiananda	6	15	4	14	15	14	8	15	91
2	Amanda Suci Sariah	6	15	4	15	14	14	8	15	90
3	Amelia Putri Wulandari	6	15	4	12	12	14	10	15	88
4	Ayu Nurletari	6	15	4	12	12	12	8	15	84
5	Cindy Setiany	6	15	4	14	14	14	8	15	90
6	Dea Tri Destiany	6	15	4	14	14	14	8	15	90
7	Dita Nur Priani	6	15	4	14	14	14	8	15	90
8	Erika Puspita Anggraeni	6	12	4	13	13	10	8	15	81
9	Fibri Zelianti	6	15	4	11	12	10	10	15	83
10	Helen Dwi Tahara Fatmawati	6	15	4	14	14	14	12	15	94
11	Irfa Tsamrotunnimah	6	15	4	13	13	13	13	14	93
12	Jovita	6	15	4	13	15	14	8	15	90
13	Komala Mutia	6	15	4	12	12	12	8	15	84
14	Lidia Sapitri	6	14	4	12	12	11	8	15	81
15	Mona Monika	6	15	4	12	10	10	8	15	80
16	Naila Syarifatunnisa	6	15	4	13	13	13	10	15	89
17	Nira Khorunnasa	6	15	4	13	14	13	15	15	95
18	Novalgi Peronika	6	15	4	14	14	14	8	15	90
19	Novi Iriyanti	6	12	4	13	10	10	8	15	80



20	Rahma Azkiyatul Millah	6	15	4	15	14	14	9	15	87
21	Raifa Yulia Rahmawanti	6	15	4	14	14	14	8	15	90
22	Samuel Sandy Nugraha	6	13	4	12	11	11	8	15	80
23	Wulan Agustina	6	15	4	13	13	13	8	15	87
Jumlah										2.012
Rata-rata										87.47
Nilai tertinggi										95
Nilai terendah										80

Keterangan:

No.	Aspek-aspek yang Dievaluasi	Bobot
1.	Kesesuaian judul iklan dan isi dengan objek atau topik	2
2.	Kelengkapan struktur dengan penyampaian setiap bagian dengan tepat, lengkap, dan sistematis.	5
	b. Judul	2
	b. Deskripsi	5
	c. Persuasi	5
	d. Justifikasi	5
3.	Kevariasian dan kemenarikan penggunaan kaidah bahasa	5
4.	Penerapan Aplikasi Canva	5
Pedoman penilaian: $N = \frac{SP}{SM} \times SN (100)$ N = nilai SP = skor perolehan SN = Standar Nilai SM = skor maksimal		

Data menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 80 dan nilai tertinggi adalah 95. Nilai rata-rata adalah 87,47 dan nilai maksimal adalah 100. Ini

menunjukkan peningkatan yang cukup besar setelah perawatan dengan menggunakan media Canva. Oleh karena itu, nilai rata-rata menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks iklan siswa kelas XII SMKN 2 Kuningan sudah tuntas, karena rata-rata nilainya di atas 78 (KKM).

- e. Rekapitulasi Data Nilai Kemampuan Menulis Teks Iklan Sebelum dan Setelah Tes

Penulis akan melakukan rekapitulasi nilai pretest dan posttest menulis teks iklan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam menulis teks iklan setelah menggunakan media canva. Nilai total *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.12.

**Tabel 4.12** mengumpulkan nilai *pretest* dan *posttest* untuk penulisan teks iklan.

Kode siswa	Kemampuan Siswa																	
	Pretes									Postes								
	1	2	3	4	5	6	7	Nilai	1	2	3	4	5	6	7	8	Nilai	
S01	6	14	3	12	13	12	0	60	6	15	4	14	15	14	8	15	91	
S02	6	14	3	12	12	12	0	59	6	15	4	15	14	14	8	15	90	
S03	6	14	3	10	10	8	0	51	6	15	4	12	12	14	10	15	88	
S04	6	14	3	8	8	8	0	47	6	15	4	12	12	12	8	15	84	
S05	6	14	3	12	12	12	0	59	6	15	4	14	14	14	8	15	90	
S06	6	14	3	12	12	12	0	59	6	15	4	14	14	14	8	15	90	
S07	6	14	3	12	12	12	0	59	6	15	4	14	14	14	8	15	90	
S08	6	10	3	10	0	0	0	29	6	12	4	13	13	10	8	15	81	
S09	6	14	3	10	11	9	0	53	6	15	4	11	12	10	10	15	83	
S10	6	14	3	12	12	12	10	69	6	15	4	14	14	14	12	15	94	
S11	6	14	3	11	11	11	12	68	6	15	4	13	13	13	13	14	93	
S12	6	14	3	10	13	12	0	58	6	15	4	13	15	14	8	15	90	
S13	6	14	3	10	10	10	0	54	6	15	4	12	12	12	8	15	84	

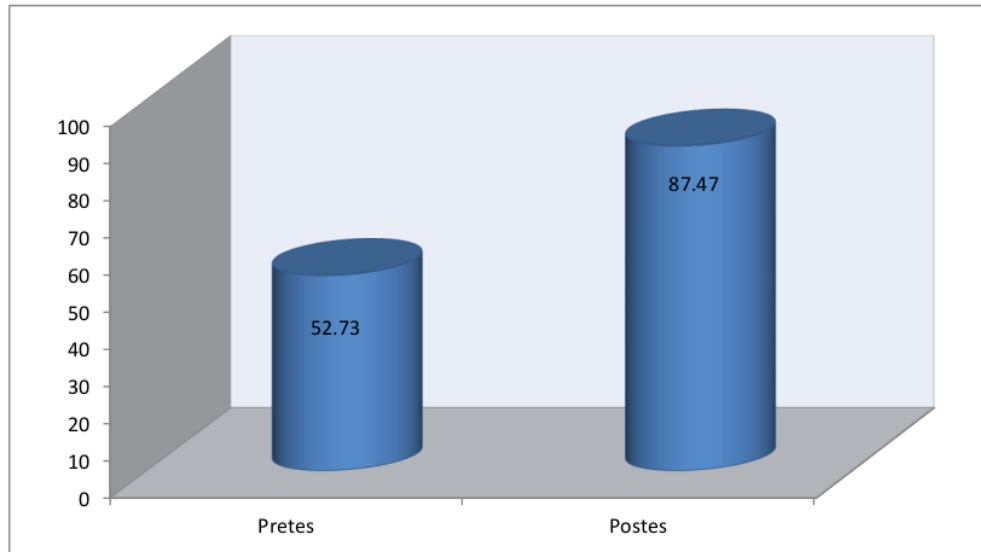
S14	6	6	3	10	10	0	0	35	6	14	4	12	12	11	8	15	81		
S15	6	14	3	10	8	6	0	47	6	15	4	12	10	10	8	15	80		
S16	6	14	3	10	10	10	6	59	6	15	4	13	13	13	10	15	89		
S17	6	14	3	11	12	11	13	70	6	15	4	13	14	13	15	15	95		
S18	6	14	3	12	12	12	0	59	6	15	4	14	14	14	8	15	90		
S19	6	6	3	12	0	0	0	27	6	12	4	13	10	10	8	15	80		
S20	6	14	3	12	12	0	0	47	6	15	4	15	14	14	9	15	87		
S21	6	14	3	12	12	12	0	59	6	15	4	14	14	14	8	15	90		
S22	6	4	3	0	0	0	0	29	6	13	4	12	11	11	8	15	80		
S23	6	14	3	12	11	11	0	56	6	15	4	13	13	13	8	15	87		
Jumlah									1.213	Jumlah									2.012
Rata-rata									52,73	Rata-rata									87,47
Nilai Terbaik									70	Nilai Terbaik									95
Nilai Terkecil									27	Nilai terkecil									80

6  
 Grafik berikut menunjukkan peningkatan rata-rata nilai pretest dan posttest, dengan nilai rata-rata pretest 52,73 dan nilai rata-rata posttest 87,47.

Gambar 4.2

9  
Perbedaan Rata-Rata antara Nilai *Pretest* dan Nilai *Postes* dalam Menulis Teks

Iklan



8  
Siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kuningan berhasil menulis teks iklan dengan menggunakan media aplikasi canva, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.2. Nilai-nilai ini meningkat baik sebelum memasang media aplikasi canva maupun setelah memasang media aplikasi canva. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa berhasil melakukannya.

**5. Kemampuan Dengan menggunakan aplikasi Canva, peserta dapat belajar menulis teks iklan dengan cara yang kreatif.**

Penulis melakukan analisis untuk mengetahui bagaimana penerapan media teks iklan berdampak pada kreativitas siswa dalam menulis teks iklan. Kriteria untuk menilai kreativitas siswa adalah sebagai berikut: (1) Memiliki banyak ide/ide (Kelancaran Berpikir); (2) Bersikap terbuka dan mampu mengeksplorasi pengalaman (Keluwesannya Berpikir); (3) Mampu melihat sesuatu/masalah/peristiwa dari berbagai sudut pandang (Elaborasi Pikiran); (4) Mengungkapkan ide dengan cara yang unik (Keaslian Berpikir); dan (5) Memiliki daya imajinasi dan abstraksi

(Kepekaan). Data pretest dan posttest kemampuan kreatif peserta didik dalam menulis teks iklan akan disajikan oleh penulis di bagian ini.

a. **Data dan Analisis Data Pretest Kreatifitas Peserta Didik dalam Membuat Konten Iklan**

Kreativitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau membuat gagasan baru yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Ini dijelaskan dalam Bab II.

Indikator kreativitas berikut akan dipilih untuk digunakan dalam menulis teks iklan dengan menggunakan media canva: (1) Memiliki banyak gagasan/ide (Kelancaran Berpikir); (2) Bersikap terbuka dan mampu mengeksplorasi pengalaman (Keluwesannya Berpikir); (3) Mampu melihat sesuatu/masalah/peristiwa dari berbagai sudut pandang (Elaborasi Pikiran); (4) Kreatif dalam mengungkapkan gagasan (Keaslian Berpikir); dan (5) Memiliki daya impact yang kuat. Data pretest dan posttest kemampuan kreatif peserta didik dalam menulis teks iklan akan disajikan oleh penulis di bagian ini.

Sebelum menyampaikan keberhasilan melalui nilai, penulis akan menunjukkan cara menganalisis dan menilai kreativitas siswa, yang diwakili oleh siswa dengan nilai tinggi dan rendah. Analisis Data pretest Nilai Tinggi Aspek Kreativitas Siswa

Manisnya “lemper kuningan” cita rasa tradisonal yang tak tergantikan

Tujuan iklan :

Mengenalkan dan mempromosikan lemper kuningan sebagai makanan khas yang lezat, memicu selera makan dan menginspirasi orang untuk mencoba dan menikmatinya

Kerangka iklan:

Judul dan nama produk

Deskripsi : “ Selamat datang dalam cita rasa otentik lemper kuningan,

sebagianseni tradisonal yang memik”

Persuasi : cicipi lemper kuningan sekarang dan biarkan lidah anda berdansa dalam kelezatan makanan tradisonal kami.”

Justifikasi : “Makan lemper kuningan berarti mendukung tradisi local dan warisan kuliner.”

Teks iklan :

“Lemper kuningan manisnya tradisi”

Selamat datang dalam cita rasa otentik lemper cicipi lemper kuningan sekarang dan biarkan lidah anda berdansa dalam kelezatan makanan kami. Ini makan lemper kuningan berarti mendukung tradisi local dan warisan kuliner. Dengan setiap upaya. Anda melestarikan cita rasa klasik dan memberdayakan komunitas kami. Nikmati manisnya tradisi dan pesan lemper kuningan sekarang!”

Kode Siswa	Aspek yang Dinilai	Analisis	Skor
	Memiliki banyak gagasan/ ide (Kelancaran Berpikir )	Analisis: Teks iklan “lemper kuningan” disajikan peserta didik sudah mulai menarik. Iklan ini belum banyak ide atau gagasan dalam membuat iklan yang diungkapkan cukup variatif.	3
	Bersikap terbuka dan mampu mengeksplorasi pengalaman (Keluwesannya Berpikir)	Analisis: Iklan ini tentang lemper kuningan hanya saja ide	3

		yang menarik ini tidak oleh keluasaan wawasan, gagasan yang diungkapkan dalam teks iklan cukup eksploratif.	
	Memiliki kemampuan untuk mempertimbangkan sesuatu, masalah, atau peristiwa dari berbagai sudut pandang (Elaborasi Pikiran)	Analisis: Dalam teks iklan ini, belum mampu melihat masalah atau kejadian dari perspektif yang berbeda. Gagasan yang dimasukkan ke dalam teks iklan tidak menarik dan variatif jika tidak disusun dari berbagai sudut pandang.	2
	Orisinal dalam mengungkapkan gagasan (Keaslian Berpikir)	Analisis: Gagasan yang disajikan dalam iklan ini dapat dapat dikategorikan gagasan dalam teks iklan yang	3

		diungkapkan cukup orisinal	
	Mempunyai daya imajinasi dan abstraksi (Kepekaan)	Daya imajinasi dan kemampuan membuka cerita (abstraksi) dalam teks iklan “lemper kuningan” ini belum begitu baik. Daya imajinasi dan abstrak kurang unik dan kreatif..	2
Skor total			13

#### Analisis Data pretest Nilai Rendah Aspek Kreativitas Siswa

Makanan khas kuningan yaitu “Rujak kangkung”

Tujuan iklannya adalah untuk memperkenalkan produk rujak kangkung agar konsumen menginformasikan, membujuk dan mengingat konsumen akan suatu produk yang merupakan khas kuningan

Judul dan nama produk : Rujak kangkung

Deskripsi: rujak umumnya identik dengan buah-buahan dan siraman bumbu gula kacang yang memiliki rasa pedas namun dikabupaten kuningan. Jawa barat. Rujak tidak lagi menggunakan buah-buahan sebagai bahan dasarnya, melainkan daun kangkung yang sudah direbus mengingat sifat daun kangkung yang tidak berarir layaknya buah sensasi rasa rujak kangkung menjadi lebih pedas dan rujak biasanya.

Kode Pelajar	Aspek-aspek yang Dievaluasi	Analisa	skornya
--------------	-----------------------------	---------	---------



	Memiliki banyak ide dan gagasan (Kelancaran Berpikir)	Teks iklan diatas “rujak Kangkung” disajikan belum menarik. Iklan ini belum banyak ide atau gagasan dalam membuat iklan yang diungkapkan kurang variatif.	2
	Keterbukaan dan kemampuan untuk meneliti pengalaman (Keluwesannya Berpikir)	Teks iklan ini tentang rujak kangkung gagasan yang diungkapkan dalam teks iklan kurang eksploratif.	2
	Memiliki kemampuan untuk mempertimbangkan sesuatu, masalah, atau peristiwa dari berbagai sudut pandang (Elaborasi Pikiran)	Dalam teks iklan kemampuan menuangkan gagasan dalam teks iklan dari berbagai sudut pandang kurang menarik dan kurang variatif.	2
	Orisinal dalam mengungkapkan gagasan (Keaslian Berpikir)	Gagasan dalam teks iklan yang diungkapkan kurang orisinal.	1

Mempunyai daya imajinasi dan abstraksi (Kepekaan)	Daya imajinasi dan abstraksi kurang unik dan kreatif.	1
Skor total		8

Analisis data posttest pada karya peserta didik setelah diberi perlakuan penerapan media aplikasi canva.

#### Analisis Data Posttest Nilai Tinggi Aspek Kretaitas Peserta Didik



Kode Pelajar	Aspek-aspek yang Dievaluasi	Analisa	Skornya
S23	Memiliki banyak ide dan gagasan (Kelancaran)	Memiliki banyak ide dan gagasan	4

	Berpikir)	(Kelancaran Berpikir)	
	Keterbukaan dan kemampuan untuk meneliti pengalaman (Keluwesannya Berpikir)	Analisis: Teks iklan berjudul “ketupat” gagasan yang diungkapkan dalam teks iklan sangat eksploratif.	4
	Memiliki kemampuan untuk mempertimbangkan sesuatu, masalah, atau peristiwa dari berbagai sudut pandang (Elaborasi Pikiran)	Analisis: Kemampuan peserta didik menyajikan teks iklandari sudut pandang lain kemampuan menuangkan gagasan dalam teks iklan dari berbagai sudut pandang cukup menarik dan cukup variatif.	3
	Orisinal dalam mengungkapkan gagasan (Keaslian Berpikir)	Analisis: Gagasan di sediakan media terlebih dahulu akan menuntut peserta didik berimajinasi secara orisinal. Gagasan dalam teks iklan yang diungkapkan sangat orisinal.	4
	10 Mempunyai daya imajinasi dan abstraksi (Kepekaan)	Analisis: Kemampuan	3

		<p>imajinasi peserta didik dalam teks iklan ini cukup baik. Daya imajinasi dan abstraksi cukup unik dan kreatif.</p>	
Skor total			18

Analisis Data pretest Nilai Rendah Aspek Kreativitas Siswa



Kode Pelajar	Aspek-aspek yang Dievaluasi	Analisa	Skornya
S22	Memiliki banyak ide dan gagasan (Kelancaran	Analisis: Teks iklan "ketempling" yang ditulis peserta didik memiliki progress yang lebih baik dari teks	4

		iklan sebelumnya (pada saat pretest) perubahan tersebut salah satunya sebagai pengaruh dari media aplikasi canva.	
	Keterbukaan dan kemampuan untuk meneliti pengalaman (Keluwesannya Berpikir)	Analisis: Teks iklan gagasan yang diungkapkan dalam teks iklan cukup eksploratif.	3
	Memiliki kemampuan untuk mempertimbangkan sesuatu, masalah, atau peristiwa dari berbagai sudut pandang (Elaborasi Pikiran)	Analisis: Dalam teks iklan ini, peserta didik kemampuan menuangkan gagasan ide dalam teks iklan dari berbagai sudut pandang cukup menarik dan cukup variatif.	3
	Orisinal dalam mengungkapkan gagasan (Keaslian Berpikir)	Analisis: Gagasan dalam teks iklan yang diungkapkan cukup orisinal.	3
	Mempunyai daya imajinasi dan abstraksi (Kepekaan)	Analisis: Daya imajinasi dan abstraksi kurang unik dan kreatif.	2
Skor total			15

Berikut data perolehan nilai kreativitas saat dilakukan pretest dan protest kemampuan menulis teks iklan.

Tabel 4.14

Data Hasil Pretest Kemampuan kreativitas

Kode Siswa	Nilai kreativitas					Total nilai
	1	2	3	4	5	
<sup>6</sup> S01	3	3	2	2	2	12
S02	3	2	3	2	1	11
S03	3	2	3	2	3	13
S04	2	3	2	1	1	9
S05	3	2	3	2	2	12
S06	3	2	2	2	1	10
S07	3	3	2	1	1	10
S08	2	2	2	2	1	9
S09	3	2	3	2	1	11
<sup>49</sup> S10	3	3	3	2	2	13
S11	3	3	2	1	1	10
S12	3	2	3	2	1	11
S13	2	2	2	2	1	9
S14	2	3	1	2	1	9
S15	3	2	3	2	2	12
S16	2	2	2	1	2	9
S17	3	3	2	3	2	13
S18	3	3	2	2	1	11
S19	2	2	2	1	1	8
S20	3	3	2	1	2	11
S21	3	2	2	1	1	9
S22	2	2	2	1	1	8
S23	2	2	2	2	1	9

Jumlah	239
Rata-Rata	10,39
Nilai Tertinggi	13
Nilai Terendah	8

Keterangan:

No.	Aspek Nilai kreativitas
1.	Memiliki banyak gagasan/ ide dalam membuat iklan (Kelancaran Berpikir )
2.	Bersikap terbuka dan mampu mengeksplorasi gagasan dalam menulis iklan (Keluwesannya Berpikir)
3.	Kemampuan menuangkan gagasan dalam teks iklan dari berbagai sudut pandang (Elaborasi Pikiran)
4.	Orisinal dalam mengungkapkan gagasan (Keaslian Berpikir)
5.	Mempunyai daya imajinasi dan abstraksi (Kepekaan)

Pedoman penilaian

$$N = \frac{SP}{SM} \times SN (100)$$

SM

N = nilai

SP = skor perolehan

SN = Standar Nilai

SM = skor maksimal

Tabel tersebut <sup>95</sup> menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan untuk menyelesaikan beberapa aspek penilaian kreativitas. Dalam menulis teks iklan, sebagian besar siswa masih menghadapi masalah menciptakan ide (bagian 1). Hal ini yang menjadi fokus penelitian ini.

Selain mengetahui skor peserta didik, tabel tersebut juga menawarkan nilai tertinggi dan terendah, <sup>17</sup> dengan nilai tertinggi 1 dan nilai terendah 8. Rata-rata nilai keseluruhan adalah 10,39, yang berarti masih di bawah nilai KKM, yang adalah 78.

- b. Data dan Analisis Data Posttest Kreativitas Siswa dalam Menulis Teks Iklan.

Selanjutnya tabel 4.15 Berikut menggambarkan hasil posttest dalam kemampuan Berpikir kreatif setelah diberi perlakuan media pembelajaran aplikasi canva.

Table 4.15

Data Hasil Postest Kemampuan kreativitas

Kode Siswa	Nilai kreativitas					Total nilai
	1	2	3	4	5	
S01	4	3	4	3	3	17
S02	4	4	3	3	4	18
S03	4	4	3	3	4	18
S04	4	3	3	3	3	16
S05	4	3	3	4	3	16
S06	4	3	4	3	3	17
S07	4	3	4	3	4	18
S08	4	3	3	3	3	16
S09	4	4	3	3	4	18
S10	4	3	3	3	3	16
S11	4	4	3	4	3	18
S12	4	3	3	3	3	16
S13	4	3	3	4	3	17
S14	4	3	3	3	3	16
S15	4	4	3	3	3	17
S16	4	3	3	3	3	16
S17	4	3	3	3	3	16
S18	4	3	3	3	3	16
S19	4	3	4	3	4	18
S20	4	3	4	3	3	17
S21	4	3	3	3	3	16
S22	4	3	3	3	2	15



S23	4	4	3	4	3	18
Jumlah						386
Rata-Rata						16,78
Nilai Tertinggi						18
Nilai Terendah						15

Keterangan:

No.	Aspek Nilai kreativitas
1.	Memiliki banyak gagasan/ ide dalam membuat iklan (Kelancaran Berpikir )
2.	Bersikap terbuka dan mampu mengeksplorasi gagasan dalam menulis iklan (Keluwasan Berpikir)
3.	Kemampuan menuangkan gagasan dalam teks iklan dari berbagai sudut pandang (Elaborasi Pikiran)
4.	Orisinal dalam mengungkapkan gagasan (Keaslian Berpikir)
5.	Mempunyai daya imajinasi dan abstraksi (Kepekaan)

Pedoman penilaian

$$N = \frac{SP}{SM} \times SN (100)$$

SM

N = nilai

SP = skor perolehan

SN = Standar Nilai

SM = skor maksimal

Kemampuan berpikir kreatif telah ditingkatkan, menurut hasil posttest yang ditunjukkan dalam Tabel 4. Peningkatan nilai rata-rata awal (pretest) dari 10,39 menjadi 16,78 dari nilai maksimal 4, menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Canva meningkatkan kreativitas peserta didik kelas XII SMK Negeri 2 Kuningan.

### c. Rekapitulasi Data Nilai Pretest dan Postest Kemampuan Menulis Teks Iklan

Untuk mendapatkan gambaran lebih lanjut tentang bagaimana penerapan media aplikasi Canva berdampak pada kreativitas peserta didik dalam menulis

teks iklan, rekapitulasi nilai pretest dan posttest Berpikir Kreatif disajikan di bawah ini, yang dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16

Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest Kemampuan Kreativitas dalam Menulis Teks Iklan

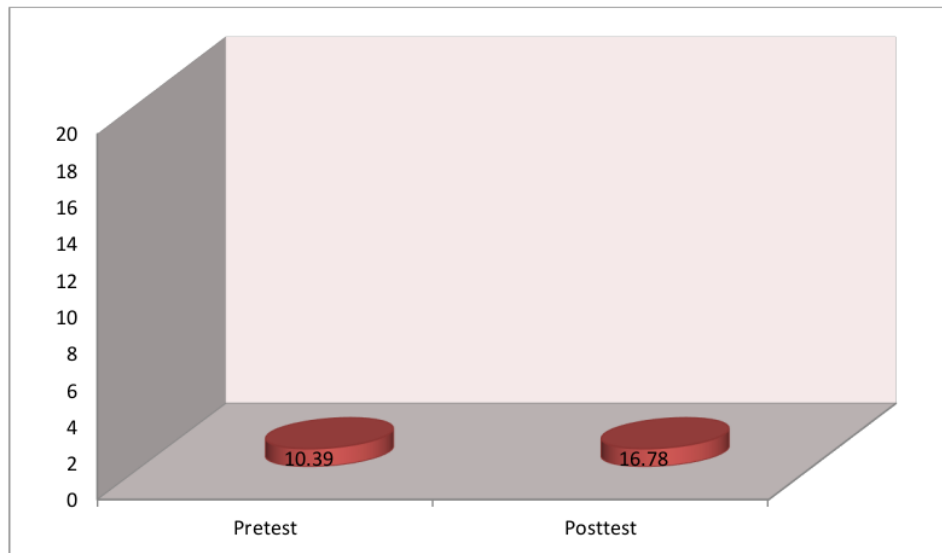
Kode siswa	Kemampuan Siswa											
	Pretes						Postes					
	1	2	3	4	5	Nilai	1	2	3	4	5	Nilai
S01	3	3	2	2	2	12	4	3	4	3	3	17
S02	3	2	3	2	1	11	4	4	3	3	4	18
S03	3	2	3	2	3	13	4	4	3	3	4	18
S04	2	3	2	1	1	9	4	3	3	3	3	16
S05	3	2	3	2	2	12	4	3	3	4	3	16
S06	3	2	2	2	1	10	4	3	4	3	3	17
S07	3	3	2	1	1	10	4	3	4	3	4	18
S08	2	2	2	2	1	9	4	3	3	3	3	16
S09	3	2	3	2	1	11	4	4	3	3	4	18
S10	3	3	3	2	2	13	4	3	3	3	3	16
S11	3	3	2	1	1	10	4	4	3	4	3	18
S12	3	2	3	2	1	11	4	3	3	3	3	16
S13	2	2	2	2	1	9	4	3	3	4	3	17
S14	2	3	1	2	1	9	4	3	3	3	3	16
S15	3	2	3	2	2	12	4	4	3	3	3	17
S16	2	2	2	1	2	9	4	3	3	3	3	16
S17	3	3	2	3	2	13	4	3	3	3	3	16
S18	3	3	2	2	1	11	4	3	3	3	3	16
S19	2	2	2	1	1	8	4	3	4	3	4	18
S20	3	3	2	1	2	11	4	3	4	3	3	17
S21	3	2	2	1	1	9	4	3	3	3	3	16

S22	2	2	2	1	1	8	4	3	3	3	2	15
S23	2	2	2	2	1	9	4	4	3	4	3	18
Jumlah						239	Jumlah					386
Rata-rata						10,39	Rata-rata					16,78
Nilai Terbaik						13	Nilai Terbaik					18
Nilai Terkecil						8	Nilai terkecil					15

Menurut data rekapitulasi, nilai pretest rata-rata 10,39 dan nilai posttest rata-rata 16,78, dengan nilai tertinggi pretest 13 dan nilai tertinggi posttest 18, dan nilai terendah pretest 8 dan nilai terendah posttest 15. Ini menunjukkan peningkatan rata-rata nilai pretest dan posttest kreativitas peserta didik dalam menulis teks iklan dengan menggunakan media aplikasi canggih sebesar 6,39.

Gambar 4.2

Perbedaan Rata-Rata antara Nilai Kreatif Pretest dan Posttest Peserta Didik dalam Menulis Teks Iklan



Menurut diagram, nilai awal (pretest) kreativitas siswa dalam menulis teks iklan sebelum menggunakan media teks iklan dan nilai kreatif siswa dalam menulis teks iklan setelah menggunakan media aplikasi canva meningkat. Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa penerapan media aplikasi canva berdampak positif pada kreativitas siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kuningan.

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Ujian Hipotesis 1

Paired sample t-test adalah ujian hipotesis yang digunakan. Perhitungan akan dilakukan menggunakan program SPSS versi 26. Lihat nilai maksimum, minimum, dan rata-rata pretes dan postes. Menguji normalitas data menggunakan rumusan Shapiro-Wilk dengan taraf signifikan  $\alpha$  yang dipilih (biasanya  $\alpha = 0,05$ ). Data berdistribusi normal  $H_0$  dianggap sebagai data tidak berdistribusi normal jika nilai sig  $< \alpha$ .

Uji homogenitas varians digunakan untuk menentukan jenis statistik uji yang sesuai dengan uji perbedaan dua rata-rata jika data berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, uji perbedaan dua rata-rata dilakukan secara langsung menggunakan uji statistik nonparametrik. Kriteria penyajian berikut dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ . Jika nilai sig kurang dari 0,05,  $H_0$  ditolak, dan jika nilai sig lebih dari 0,05,  $H_0$  diterima.

Uji-t berpasangan, juga dikenal sebagai paired sample t-test, digunakan untuk menentukan apakah terjadi perubahan signifikan dalam skor sebelum dan sesudah penelitian. Berikut adalah hipotesis penelitian ini.

$H_o$  = tidak Setelah kegiatan pembelajaran, kemampuan menulis teks iklan menjadi lebih baik dengan menggunakan media aplikasi canva.

$H_i$  = Setelah kegiatan pembelajaran, kemampuan menulis teks iklan meningkat dengan menggunakan media aplikasi canva.

Penulis menganalisis data pretest dan posttest menggunakan program computer software SPSS.26.

untuk mengetahui apakah siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kuningan lebih baik dalam menulis teks iklan. Penulis melakukan uji normalitas gain (N-gain) untuk menilai hasil skor pretest dan posttest. Gain, yang merupakan selisih antara nilai pretest dan posttest, menunjukkan bahwa penulis telah meningkatkan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran dilakukan. Gain yang dinormalisasikan tinggi rendah (N-gain) termasuk dalam kategori berikut.

1. Gain N termasuk kategori tinggi jika g lebih dari 0,7.
2. Jika 0,7 lebih besar dari 0,3 dan g kurang dari 0,3, maka peningkatan N termasuk dalam kategori sedang.
3. Jika g kurang dari 0,3, maka peningkatan N termasuk dalam kategori rendah.

Peneliti menggunakan rumus berikut untuk menghitung nilai uji N-gain (Ng).

$$g = \frac{\text{skor postes} - \text{skor pretes}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretes}}$$

Kemampuan N untuk menulis teks iklan ditunjukkan di sini.

#### a. Analisis Nilai Gain

Hasil analisis nilai gain berikut. Analisis nilai gain dilakukan untuk mengetahui perbedaan nilai pretest dan posttest. Gain menunjukkan bahwa penulis meningkatkan pemahaman atau penguasaan konsep peserta didik setelah pembelajaran dilakukan.

**Tabel 4.17**  
**Analisis Nilai Gain**  
**Kemampuan Menulis Teks Iklan**

Kode Siswa	Pretest (X)	Posttest (Y)	Ng	Kriteria
S01	60	91	0,78	Tinggi
S02	59	90	0,76	Tinggi
S03	51	88	0,76	Tinggi
S04	47	84	0,79	Tinggi
S05	59	90	0,76	Tinggi
S06	59	90	0,76	Tinggi
S07	59	90	0,76	Tinggi
S08	29	81	0,73	Tinggi
S09	53	83	0,64	Sedang
S10	69	94	0,81	Tinggi
S11	68	93	0,78	Tinggi
S12	58	90	0,76	Tinggi
S13	54	84	0,65	Sedang
S14	35	81	0,71	Tinggi
S15	47	80	0,62	Sedang

S16	59	89	0,57	Sedang
S17	70	95	0,83	Tinggi
S18	59	90	0,76	Tinggi
S19	27	80	0,73	Tinggi
S20	47	87	0,75	Tinggi
S21	59	90	0,76	Tinggi
S22	29	80	0,72	Tinggi
S23	56	87	0,70	Tinggi

Tabel N-gain menunjukkan bahwa 4 siswa dengan kriteria sedang dan 19 siswa dengan kriteria tinggi dapat menulis teks iklan dengan lebih baik setelah menggunakan media canva.

b. Studi Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data pada kelompok data atau variabel terdistribusi normal atau tidak. Dalam kasus di mana sebaran data terdistribusi normal, statistik yang digunakan adalah statistic parametris, sedangkan jika sebaran data terdistribusi tidak normal, statistik yang digunakan adalah statistic nonparametris. Untuk menguji normalitas data ini, Kolmogorov-Smirnov Test digunakan. Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Menguraikan hipotesis:

$H_0$  = diterima, data dengan distribusi normal;

$H_i$  = ditolak, data dengan distribusi tidak normal.

Tingkat signifikansi ditentukan oleh nilai sig.

Jika nilai sig  $>$ ,  $H_0$  diterima dan data berdistribusi normal;

jika nilai sig  $<$ ,  $H_0$  ditolak, dan data tidak berdistribusi normal.

Tabel berikut menunjukkan hasil uji normalitas kemampuan membaca pemahaman.

**Tabel 4.18**  
**Uji Normalis Pretest-Postest Kemampuan Menulis Teks Iklan**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		23
Normal	Mean	152.57
Parameters <sup>a, b</sup>	Std.	32.858
	Deviantion	
Most Extreme	Absolute	.141
Differences	Positive	.106
	Negative	-.141
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076c

Test distribution is Normal.

Calculated from data.

Liliefors Significance Correction.

This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui signifikansi  $0,076 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### c. Ujian Paired Sampel T-Tes (Uji-t)

Apakah terdapat perbedaan rata-rata antara dua sampel yang berpasangan dapat ditentukan dengan menggunakan tes t-sampel yang berpasangan. Meskipun kedua sampel yang dimaksud sama, kedua data tersebut berbeda. Kemampuan peserta didik SMK Negeri 2 Kuningan untuk menulis teks iklan ditunjukkan dalam hasil pre- dan post-test.

Salah satu bagian dari uji statistik parametrik adalah uji paired sampel t. Peneliti menggunakan uji statistik parametrik karena fakta bahwa data tes



menunjukkan kemampuan menulis teks iklan berdistribusi normal. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan paired sampel tes.

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 , hasil belajar menulis teks iklan pada data pretest dan posttest signifikan.
- 2) Jika nilai Sig (2-tailed) > 0,05, , hasil tidak signifikan.

Tabel berikut menunjukkan hasil uji-t yang dilakukan dengan program SPSS 2.26.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji-t Paired Sample Test**

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRETES POSTEST	.260	1.118	.250	-.273	.773	1.000	21	.030

Nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,030, yang lebih kecil dari 0,05, menurut hasil penghitungan uji-t. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis teks iklan pada nilai pretest dan posttest sangat berbeda. Oleh karena itu, pembelajaran untuk menulis teks iklan menggunakan media aplikasi canva sangat efektif.

### 1. Uji Hipotesis 2

Untuk menguji hipotesis bahwa "penerapan media aplikasi canva dalam pembelajaran menulis teks iklan berdampak pada meningkatnya kreativitas peserta, asumsi normalitas data (N-gain) dan uji statistik dengan uji parametrik (uji-t)," analisis data hasil tes dilakukan. Fokus analisis data adalah kreativitas siswa saat menggunakan canva untuk membuat teks iklan.

Penelitian melakukan analisis nilai gain (G-gain) berdasarkan nilai pretest dan posttest (tabel 4.14 dan 4.15), untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan menulis teks iklan berdampak pada kreativitas peserta didik yang menggunakan media aplikasi canva. Hasil nilai gain (N-gain) ditampilkan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.20**  
**Kemampuan Menulis Teks Iklan dan Kreativitas peserta didik**

No.	Kemampuan Menulis Teks Iklan		Kreativitas Siswa	
	N-gain	Kriteria	N-gain	Kriteria
1.	0,78	Tinggi	0,6	Sedang
2.	0,76	Tinggi	1	Tinggi
3.	0,76	Tinggi	0,6	Sedang
4.	0,79	Tinggi	1,4	Tinggi
5.	0,76	Tinggi	0,5	Sedang
6.	0,76	Tinggi	1,2	Tinggi
7.	0,76	Tinggi	1,3	Tinggi
8.	0,73	Tinggi	1,4	Tinggi
9.	0,64	Sedang	1	Tinggi
10.	0,81	Tinggi	0,3	Sedang
11.	0,78	Tinggi	1,3	Tinggi
12.	0,76	Tinggi	0,7	Sedang
13.	0,65	Sedang	1,6	Tinggi
14.	0,71	Tinggi	1,4	Tinggi

15.	0,62	Sedang	0,7	Sedang
16.	0,57	Sedang	1,4	Tinggi
17.	0,83	Tinggi	0,3	Sedang
18.	0,76	Tinggi	0,7	Sedang
19.	0,73	Tinggi	2,5	Tinggi
20.	0,75	Tinggi	0,9	Tinggi
21.	0,76	Tinggi	1,4	Tinggi
22.	0,72	Tinggi	1,8	Tinggi
23.	0,70	Tinggi	1,8	Tinggi

Dalam melakukan pengujian hipotesis ini terdapat tiga macam ujian, yaitu sebagai berikut.

a. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pengujian data ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 2.26. Hasil pretest dan posttest dibandingkan dengan kemampuan kreatif peserta didik dalam menulis teks iklan. Tabel berikut menunjukkan nilai koefisien determinasi, yang menunjukkan hasil uji determinasi (R<sup>2</sup>).

**Tabel 4.21**  
**Hasil Ujian Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Kemampuan Menulis Teks Iklan	.702	.623	.815	1.738

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Menulis Teks Iklan

Tabel tersebut menunjukkan besarnya nilai korelasi/hubungan (R), yaitu 0,702, dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup> persegi) sebesar 0,623 dari output tersebut.

Ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (kemampuan menulis teks iklan) terhadap variabel terikat adalah 62,3%.

Besar pengaruh variabel lain ini biasanya disebut sebagai error (e). Untuk menghitung nilai error, gunakan rumus  $e = 1 - R^2$ . Sebagai catatan, nilai koefisien determinasi, atau R Square, hanya berkisar antara 0-1. Semakin kecil nilai koefisien determinasi, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah, dan sebaliknya, nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1.

b. Uji Koefisien Regresi Simultan (F Test)

Tabel 4 berikut menunjukkan hasil uji F tentang pengaruh variabel peningkatan kemampuan menulis teks iklan terhadap peningkatan kreativitas pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kuningan. Hasil uji menunjukkan apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki pengaruh yang signifikan satu sama lain.

**Tabel 4.22**  
**Hasil uji Koefisien regresi Simultan (Uji F)**

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7114,56	1	1927,03	1,649	0,010
	Residual	21369,78	21	1334,56		
	Total	2848,43	22			

a. Dependent Variable: Kreativitas siswa

b. Predictors: (Constant), Media Aplikasi Canva

Ada pengaruh variabel media aplikasi canva (X) terhadap variabel kreativitas peserta didik (Y), menurut hasil; nilai F\_hitungnya adalah 1,649 dengan tingkat signifikansi  $0,010 < 0,05$ .

c. Koefisien Regresi Parsial Uji (Uji t)

Apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen, ditentukan dengan uji t. Hasil uji pengaruh variabel media aplikasi

canva menunjukkan peningkatan kreativitas peserta didik kelas XII SMK Negeri 2 Kuningan, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.23 berikut.

**Tabel 4.23**  
**Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)**

Model	Ustandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	1.039	.490		7.069	.048
Media Aplikasi Canva	2.332	.560	.411	6.810	.020

1. Dependent Variable Kreativitas peserta Didik

Persamaan regresi adalah sebagai berikut: Tabel hasil uji t menunjukkan bahwa nilai konstant (a) sebesar 7.039 dan nilai koefisien media aplikasi canva (b) sebesar 6.332.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7.039 + 6.332X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa variabel partisipasi memiliki nilai konsisten sebesar 7.039 dan koefisien regresi X sebesar 6.332X. Karena koefisien regresi tersebut bernilai positif, yang berarti bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Ada kemungkinan bahwa variabel metode aplikasi canva (X) mempengaruhi variabel kreativitas peserta didik (Y). Ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi dari tabel koefisien bahwa nilai signifikansi sebesar 0,020 kurang dari 0,05.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh variabel X terhadap variabel Y, perbandingan nilai t<sub>hitung</sub> dan t<sub>tabel</sub> dapat dilakukan. Nilai

$t_{hitung}$  adalah 7.069, dan besaran  $t_{tabel}$  dapat dihitung dengan penghitungan berikut.

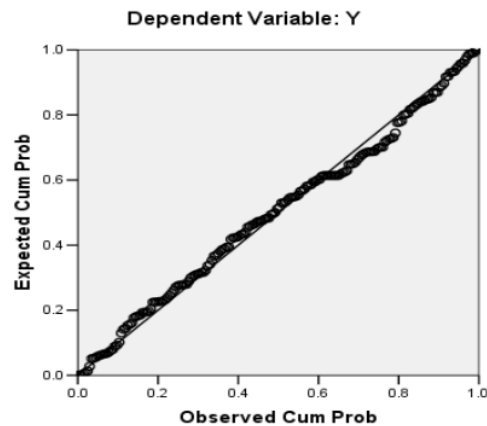
$$\begin{aligned}t_{tabel} &= (0,05/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2; 23-1-1) \\ &= (0,25;22) \\ &= 5,500\end{aligned}$$

(Hasilnya dapat dilihat pada distribusi nilai  $t_{tabel}$ )

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel X (media aplikasi canva) berpengaruh terhadap variabel Y (kreativitas siswa). Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7.069 lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  5,500.

Hasil uji regresi linier sederhana ini dapat digambarkan dalam kurva berikut.

**Gambar 4.3**  
**Kurva Uji Regresi Linier Sederhana**



## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berkurangnya kemampuan peserta didik dalam kegiatan menulis kreatif teks iklan menyebabkan mereka kurang mampu mengeksplorasi gagasan dan menghasilkan karya. Di sisi lain, banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam mencari gagasan. Namun, jika diperhatikan dengan cermat, ide dan gagasan itu sangat banyak.

Banyak siswa tidak jelas tentang seberapa komunikatif mereka saat menulis iklan. Misalnya, siswa masih terlalu umum, tidak spesifik, atau menyebutkan hanya satu produk. Mereka hanya menulis apa yang mereka inginkan tanpa mempertimbangkan tujuan iklan. Selain itu, menulis iklan tidak efisien. Kalimat yang digunakan siswa tidak memiliki unsur ajakan, sehingga tidak meyakinkan dan tidak menarik perhatian pembaca. Kalimat yang terlalu panjang menghabiskan lebih banyak waktu dan uang. Selain itu, kemenarikan verbal atau diksi masih sering terjadi kesalahan, seperti penggunaan tanda baca dan huruf kapital, serta penggunaan kata-kata yang tidak baku. Tidak ada hubungan makna antara kalimat. Penulisan yang kurang variatif sering mengalami kesalahan komposisi atau kemenarikan visual. Iklan tersebut memiliki gambar yang tidak sesuai dengan produk yang ditawarkan. Pengamatan yang dilakukan selama tes awal menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tentang karangan persuasi, terutama iklan, kurang. Hal itu diketahui pada saat peneliti melakukan tes awal. Sebelum melakukan tes, peneliti meminta pengetahuan mereka tentang iklan. Ternyata semua siswa di kelas tidak dapat memberikan jawaban, dan alasan mereka tidak tahu adalah karena mereka lupa. Siswa juga kurang dalam menceritakan pengalaman atau gagasan mereka. Selama tugas menulis karangan, siswa mengalami kesulitan untuk memulai menulis ide. Mereka tidak langsung menulis idenya, tetapi mereka terdiam dan berpikir agak lama untuk menemukan ide atau topik. Akibatnya, waktu yang diberikan untuk menulis karangan tidak cukup. Sudah jelas bahwa siswa tidak dapat menyelesaikan karangan itu hingga selesai. Selain itu, jalan pemikirannya sulit diikuti, dan kalimat yang dibuat tidak berkualitas. Selain itu, sebagian besar topik karangan yang ditulis siswa adalah

contoh dari topik yang dicontohkan. Penulis memberikan contoh karangan secara lisan sebagai pancingan selama ujian awal. Namun, sebagian besar siswa menggunakan topik tersebut sebagai acuan, sehingga sebagian besar karangan bertopik sama dan kurang berbeda. Siswa tidak membuat kerangka karangan terlebih dahulu saat menulis. Banyak karangan siswa tidak terstruktur karena mereka langsung menulis apa yang mereka pikirkan tanpa membuat garis besar terlebih dahulu. Selain itu, beberapa paragraf memiliki gagasan pokok yang sama, dan beberapa mencontoh pekerjaan temannya.

Di atas adalah beberapa masalah yang dihadapi siswa kelas XII SMKN 2 Kuningan. Salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam menulis iklan adalah media pembelajaran yang monoton yang digunakan oleh penulis. Akibatnya, siswa merasa bosan. Media pengajaran adalah bagian dari metode mengajar dan merupakan alat untuk meningkatkan hubungan antara penulis dan siswa serta lingkungan belajar mereka. Oleh karena itu, peran utama teknik pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, membantu penulis menggunakan metode pengajaran mereka. Diharapkan bahwa penggunaan media pengajaran dapat meningkatkan proses belajar mengajar, yang pada akhirnya akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Untuk mengatasi hambatan dalam menulis teks iklan, diperlukan media pembelajaran yang tepat. Ini dapat dibuat dengan berbagai teknik agar siswa lebih tertarik dan termotivasi. Ini karena proses kreatif menulis teks iklan belum sepenuhnya dipelajari.

Seringkali, peserta didik dihadapkan pada teks iklan yang harus dipahami melalui penilaian struktur atau fitur teks. Dengan demikian, peserta didik menjadi akrab dengan aturan struktur teks iklan saat mereka menulisnya. Dalam proses membuat teks iklan, hal inilah yang akan menghalangi kreativitas. Oleh karena itu, perlu ada berbagai jenis media yang memungkinkan peserta didik untuk memanfaatkan kreativitas mereka dalam menulis kreatif. Salah satunya adalah penggunaan canva. Seringkali, peserta didik dihadapkan pada teks



iklan yang harus dipahami melalui penilaian struktur atau fitur teks. Dengan demikian, peserta didik menjadi akrab dengan aturan struktur teks iklan saat mereka menulisnya. Dalam proses membuat teks iklan, hal inilah yang akan menghalangi kreativitas. Oleh karena itu, perlu ada berbagai jenis media yang memungkinkan peserta didik untuk memanfaatkan kreativitas mereka dalam menulis kreatif. Salah satunya adalah penggunaan canva.

Media ini dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Penulis setidaknya dapat menggunakan alat yang efektif dan efisien, meskipun alat tersebut sederhana, tetapi merupakan kebutuhan dan usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu, diharapkan penulis dapat menggunakan metode yang ada dan mengembangkan keterampilan mereka dengan menggunakan media yang ada. Jadi, media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran sekolah. Media iklan dapat didefinisikan sebagai semua alat komunikasi yang digunakan untuk menyebarkan dan mengirimkan pesan iklan. Ada beberapa manfaat menggunakan media pembelajaran bahasa: a) pembelajaran bahasa menjadi lebih menarik atau menumbuhkan rasa cinta terhadap pembelajarannya, b) meningkatkan minat belajar, minat yang baik meningkatkan kualitas, c) mempermudah dan memperjelas materi pelajaran, d) memperingan tugas guru, e) mendorong kreativitas, f) pembelajaran tidak menjadi membosankan dan sebagainya. Teknik pembelajaran sangat penting karena dapat digunakan untuk pembelajaran yang lebih efektif. Pembelajaran yang didukung oleh teknik dan media memungkinkan kegiatan belajar mengajar berjalan lancar.

Menurut buku Purnamawati dan Eldani "Media Pembelajaran" (2001: 4), media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga terjadi proses belajar.

Sebagai hasil dari observasi yang dilakukan, data dikumpulkan tentang kemampuan penulis untuk mengelola kegiatan pembelajaran selama pertemuan. Angka-angka ini menunjukkan nilai atau pencapaian dari masing-masing indikator penilaian yang diamati. Setelah itu, angka-angka tersebut akan digunakan untuk menentukan kategori yang dihasilkan. Dengan menggunakan aplikasi canva, siswa menunjukkan tingkat aktivitas dan kreativitas yang berbeda.

Uji hipotesis telah dilakukan untuk mengetahui apakah kemampuan menulis teks iklan siswa kelas XII SMKN 2 Kuningan telah meningkat. Hasilnya menunjukkan bahwa 23 siswa memiliki kriteria sedang dan 19 memiliki kriteria tinggi, sementara hanya 4 siswa memiliki kriteria sedang. Hal ini menunjukkan bahwa menulis teks iklan lebih baik setelah menggunakan media aplikasi canva.

Selain itu, penulis melakukan uji sampel berpasangan t-tes untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata di antara dua sampel yang berpasangan, yang masing-masing memiliki dua data. Dalam kasus ini, teks iklan ditulis untuk siswa kelas XII SMKN 2 Kuningan berdasarkan hasil pre- dan post-test kemampuan.

Nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0.0300, yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,030 < 0,05$ ), seperti yang ditunjukkan oleh hasil penghitungan uji-t. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis teks iklan sangat berbeda dari nilai pretest dan posttest. Oleh karena itu, temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis nomor 1 "penerapan aplikasi canva media dapat meningkatkan kemampuan peserta didik menulis teks iklan" telah diuji.

Diharapkan bahwa aplikasi canva ini akan membantu peserta didik menjadi lebih kreatif dan meningkatkan kemampuan mereka untuk membuat teks iklan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2005:599), kata "kreatif" didefinisikan sebagai "memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan: bersifat (m mengandung) daya cpta, sedangkan kreativitas mencakup berkreasi, kekreatifan, dan kemampuan untuk menciptakan.

Kreativitas adalah sifat unik yang dimiliki seseorang, menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2012: 42-43). Ini ditandai dengan kemampuan untuk membuat sesuatu dari kombinasi karya-karya yang telah ada sebelumnya, membuat karya baru yang berbeda dengan karya sebelumnya, dan melakukannya dengan berinteraksi dengan lingkungannya untuk menghadapi masalah dan mencari solusi alternatif.

Terdapat tiga jenis tes yang digunakan dalam penelitian untuk menentukan apakah penggunaan media aplikasi canva mempengaruhi kreativitas siswa. Yang pertama, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (kemampuan menulis teks iklan) terhadap variabel terikat (pengaruhnya terhadap kreativitas siswa). Yang kedua, uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ketiga, untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara persial, uji t digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas siswa kelas XII SMKN 2 Kuningan dipengaruhi secara signifikan oleh variabel media aplikasi canva. Jumlah konsisten variabel partisipasi adalah 7,039, menurut hasil penghitungan.

Nilai kreativitas siswa meningkat sebesar 0,707 dengan setiap penambahan 5% nilai penggunaan media aplikasi canva, menurut koefisien regresi X sebesar 6.332. Koefisien regresi bernilai positif, yang berarti hasilnya tidak negatif.

Variabel media aplikasi canva (X) mempengaruhi variabel kreativitas siswa (Y), menurut nilai signifikansi sebesar 0,020 di bawah 0,05 dari tabel variabilitas.

Perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dapat dilakukan untuk menunjukkan pengaruh variabel x terhadap variabel Y. Berdasarkan tabel coefficients,  $t_{hitung}$

adalah 7.069. Namun, besaran  $t_{\text{tabel}}$  dapat ditemukan dengan menghitung penghitungan berikut.

Variabel X (media aplikasi canva) mempengaruhi variabel Y (kreativitas siswa).

$$\text{Nilai } t_{\text{tabel}} = (\alpha/2; n-k-1)$$

$$= (0,05/2; 23-1-1)$$

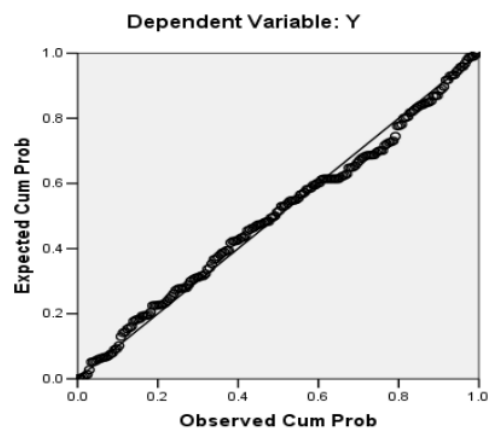
$$= (0,25; 22)$$

$$= 5,500.$$

Oleh karena itu, nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 7.069 lebih besar daripada  $t_{\text{tabel}}$  5,500.

Hasil uji regresi linier sederhana ini dapat dibuat dalam bentuk kurva sebagai berikut.

**Gambar 4.5**  
**Kurva Uji Regresi Linier Sederhana**



Oleh karena itu, hipotesis nomor 2, yang menyatakan bahwa "penerapan media aplikasi canva dalam pembelajaran menulis cerita pendek berdampak pada meningkatnya kreativitas siswa", dapat diterima secara objektif.

36

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasilnya menunjukkan bahwa penulis telah mencoba meningkatkan kreativitas siswa Kelas XII SMKN 2 Kuningan dengan mengajarkan mereka menulis teks iklan dengan menggunakan aplikasi Canva. Dengan demikian, hal-hal berikut dapat disimpulkan.

- 1) Untuk meningkatkan kreativitas siswa Kelas XII SMKN 2 Kuningan, penulis mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis teks iklan dengan menggunakan aplikasi Canva.
- 2) Siswa kelas XII SMKN 2 Kuningan mampu menulis teks iklan dengan tepat dan lengkap.
- 3) Saat belajar menulis teks iklan, media aplikasi canva digunakan dengan benar.

44

Hasilnya menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan pada siswa Kelas XII SMKN 2 Kuningan tentang pembelajaran menulis teks iklan dengan menggunakan aplikasi Canva untuk meningkatkan kreativitas berhasil dengan baik.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan Penulis berusaha untuk menghasilkan rekomendasi yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. penulis sampaikan sebagai berikut.

1. Dalam melakukan pendidikan seorang guru memilih bahan pembelajaran yang bervariasi dan tidak hanya mengandalkan buku paket, bahan pembelajaran yang bervariasi dapat memotivasi belajar siswa lebih terangsang minat belajarnya dengan media yang dianggap sesuai dengan keinginannya, misalnya memilih tema yang menarik dalam pembelajaran menulis teks iklan.
2. Guru hendaknya memberi latihan menulis teks iklan dengan kesesuaian tema dengan judul, memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.
3. Guru pada saat memeriksa hasil karangan siswa bukan hanya memberikan nilai saja. Tapi hendaknya menyertakan hasil koreksi terhadap kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam membuat karangan.
4. Untuk pihak-pihak instansi yang berkepentingan dengan dunia pendidikan, diharapkan berperan serta serta sebagai fasilitator yang baik dalam menunjang perkembangan dunia pendidikan. Misalnya dengan adanya kurikulum yang sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan dan mudah dipahami serta diterapkan oleh setiap guru dalam melakukan pembelajaran. Selain itu kepada pihak sekolah diupayakan untuk menyediakan lingkungan pembelajaran yang baik dan mendukung kontinuitas pendidikan.

Demikian sarana yang dapat disampaikan oleh penulis semoga bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

# Tesis Revisi Uswatun Hasanah MPBSI

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://journal.unpas.ac.id">journal.unpas.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://www.indonesiakaya.com">www.indonesiakaya.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://ejournal.unesa.ac.id">ejournal.unesa.ac.id</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
7	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://jurnal.umt.ac.id">jurnal.umt.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1%

10	<a href="https://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
12	<a href="http://idr.uin-antasari.ac.id">idr.uin-antasari.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://ilmukomunikasi.uma.ac.id">ilmukomunikasi.uma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="https://repository.unja.ac.id">repository.unja.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	Submitted to The Hong Kong Institute of Education Student Paper	<1 %
20	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %



<1 %

22

[repository.uinjkt.ac.id](https://repository.uinjkt.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

Deni Aljita, Zariul Antosa, Munjiatun  
Munjiatun. "Pengaruh Model Pembelajaran  
Multikultural terhadap Kreativitas Seni Siswa  
Kelas IV pada Mata Pelajaran SBDP",  
MASALIQ, 2023

Publication

<1 %

24

Deni Hadiansah, Harmita Sari, Eko  
Firmansyah, Rani Rabiussani. "Model  
Collaborative Learning (CL) dalam  
Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi untuk  
Meningkatkan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas  
VIII SMP Nugraha Kota Bandung", Jurnal  
Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2021

Publication

<1 %

25

[bajangjournal.com](https://bajangjournal.com)

Internet Source

<1 %

26

Submitted to Universitas Negeri Surabaya  
The State University of Surabaya

Student Paper

<1 %

27

[jsi.sastra.um.ac.id](https://jsi.sastra.um.ac.id)

Internet Source

<1 %

28

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1 %

---

29 Submitted to Universitas Negeri Medan <1 %  
Student Paper

---

30 repository.umsu.ac.id <1 %  
Internet Source

---

31 www.lpmp-aceh.com <1 %  
Internet Source

---

32 etd.iain-padangsidimpuan.ac.id <1 %  
Internet Source

---

33 repository.iainpurwokerto.ac.id <1 %  
Internet Source

---

34 Submitted to Tarumanagara University <1 %  
Student Paper

---

35 Submitted to Universitas Putera Batam <1 %  
Student Paper

---

36 id.123dok.com <1 %  
Internet Source

---

37 repository.ummat.ac.id <1 %  
Internet Source

---

38 repository.upi.edu <1 %  
Internet Source

---

39 Submitted to Universitas Jenderal Soedirman <1 %  
Student Paper

---

40 jurnalskripsitesis.wordpress.com <1 %  
Internet Source

---

41	Iksan Suryadi, Suhartono Suhartono, Padi Utomo. "PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ULASAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 17 KOTA BENGKULU", Jurnal Ilmiah KORPUS, 2020 Publication	<1 %
42	Tri Wiyoko, Dian Listia Ningrum, Aldino Aldino, Elvima Nofrianni, Reni Guswita. "PENINGKATAN PROSES DAN HASIL BELAJAR IPA MENGGUNAKAN MODEL THINK PAIR SHARE", Jurnal Muara Pendidikan, 2023 Publication	<1 %
43	repository.unwira.ac.id Internet Source	<1 %
44	docobook.com Internet Source	<1 %
45	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
46	moam.info Internet Source	<1 %
47	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
48	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	<1 %
49	Hanoi University Publication	<1 %

50	Submitted to Universitas Slamet Riyadi Student Paper	<1 %
51	bunjamin-spirit.blogspot.com Internet Source	<1 %
52	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
53	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
54	Khusnul Khotimah, Mansur Mansur. "Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Menjumlahkan Dan Mengurangkan Pecahan", Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar, 2018 Publication	<1 %
55	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
56	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
57	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
58	Submitted to Mentari International School Jakarta Student Paper	<1 %
59	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1 %

<1 %

60

[digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id)

Internet Source

<1 %

61

[digilib.uns.ac.id](http://digilib.uns.ac.id)

Internet Source

<1 %

62

[journal.ikipsiliwangi.ac.id](http://journal.ikipsiliwangi.ac.id)

Internet Source

<1 %

63

[repository.unibos.ac.id](http://repository.unibos.ac.id)

Internet Source

<1 %

64

[123dok.com](http://123dok.com)

Internet Source

<1 %

65

Hasnur Ruslan. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture pada Siswa kelas X TESH A SMK Negeri 3 Makassar", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2021

Publication

<1 %

66

[repository.uinsaizu.ac.id](http://repository.uinsaizu.ac.id)

Internet Source

<1 %

67

[repository.upstegal.ac.id](http://repository.upstegal.ac.id)

Internet Source

<1 %

68

Pipit Puspitowati. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman

<1 %

(Experiential Learning) dengan Menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IV MI Riyadlatul Uqul", *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 2019

Publication

---

69

Ramdhan F Suwarman. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY, INTELLECTUALLY, REPETITION (AIR) TERHADAP PENINGKATAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA", *PRISMA*, 2017

Publication

---

70

[ejournal.upnvj.ac.id](http://ejournal.upnvj.ac.id)

Internet Source

---

71

[jurnal.unej.ac.id](http://jurnal.unej.ac.id)

Internet Source

---

72

[jurnal.untan.ac.id](http://jurnal.untan.ac.id)

Internet Source

---

73

Merti Triyanti, Usman Nulhakim. "PENGEMBANGAN LKPD BIOLOGI BERBASIS LINGKUNGAN SEKITAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA", *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 2021

Publication

---

74

[eprints.iain-surakarta.ac.id](http://eprints.iain-surakarta.ac.id)

Internet Source

---

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

75	<a href="http://jonedu.org">jonedu.org</a> Internet Source	<1 %
76	<a href="http://journal.umg.ac.id">journal.umg.ac.id</a> Internet Source	<1 %
77	<a href="http://journal.umpo.ac.id">journal.umpo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
78	<a href="http://journal.upgris.ac.id">journal.upgris.ac.id</a> Internet Source	<1 %
79	<a href="http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id">jurnal.stkipkusumanegara.ac.id</a> Internet Source	<1 %
80	<a href="http://nadiahsyechbubakar.blogspot.com">nadiahsyechbubakar.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
81	<a href="http://repository-feb.unpak.ac.id">repository-feb.unpak.ac.id</a> Internet Source	<1 %
82	<a href="http://saprijalismi.blogspot.com">saprijalismi.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
83	<a href="http://www.amongguru.com">www.amongguru.com</a> Internet Source	<1 %
84	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1 %
85	Asriani Sapo, Muhammad Anas, La Tahang. "Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA Berbasis Levels of Inquiry untuk Mengembangkan Keterampilan	<1 %

Berpikir Kritis Peserta Didik Materi Usaha dan Pesawat Sederhana Tingkat SMP/MTs", Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika, 2020

Publication

86

Edy Saputra, Rosmawati Harahap.  
"Pengembangan bahan ajar menulis teks prosedur kompleks dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw siswa SMA", JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 2022

Publication

<1 %

87

[adoc.tips](http://adoc.tips)  
Internet Source

<1 %

88

[digilib.iain-palangkaraya.ac.id](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id)  
Internet Source

<1 %

89

[ejournal.uin-suka.ac.id](http://ejournal.uin-suka.ac.id)  
Internet Source

<1 %

90

[elitasuratmi.wordpress.com](http://elitasuratmi.wordpress.com)  
Internet Source

<1 %

91

[eprints.umm.ac.id](http://eprints.umm.ac.id)  
Internet Source

<1 %

92

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)  
Internet Source

<1 %

93

[journal.binadarma.ac.id](http://journal.binadarma.ac.id)  
Internet Source

<1 %

[pendidikanpositif.com](http://pendidikanpositif.com)



94	Internet Source	<1 %
95	proceeding.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
96	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
97	repository.amikom.ac.id Internet Source	<1 %
98	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
99	repository.iainsinjai.ac.id Internet Source	<1 %
100	smkalmadinacianjur.wordpress.com Internet Source	<1 %
101	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
102	Amrullah Fuji Astuti, Zulficar Ismail, Tita Hasanah. "Konsep Akhlak Menurut KH Hasyim Asy'ari Dalam Kitab Adab Al-Alim Wa Al-Muta'alim", EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies, 2021 Publication	<1 %
103	N. Dalpah Hasanatul Wardah. "Penggunaan Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis	<1 %

Teks Eksposisi", Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra,  
dan Pengajaran, 2020

Publication

---

104 Yasir Muharram Fauzi, Diana Nurfadila Dewi. <1 %  
"Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap  
Produktivitas Karyawan di Bank Rakyat  
Indonesia Syariah Kantor Cabang Bandung  
Suniaraja", Jurnal Maps (Manajemen  
Perbankan Syariah), 2020  
Publication

---

105 ojs3.unpatti.ac.id <1 %  
Internet Source

---

106 Ganjar Susilo, Andi Bunga Wali Sari Pertiwi. <1 %  
"Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil  
belajar matematika siswa SMP di Balikpapan",  
Riemann: Research of Mathematics and  
Mathematics Education, 2021  
Publication

---

107 jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id <1 %  
Internet Source

---

108 kebugarandanjasmani.blogspot.com <1 %  
Internet Source

---

109 repository.unikama.ac.id <1 %  
Internet Source

---

110 www.slideshare.net <1 %  
Internet Source

---

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off